

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

**ANIK PUJIATI
NPM : 162410006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1439 H/2019 M**

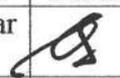
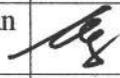
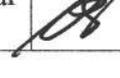
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Anik Pujiati
Npm : 162410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Miftah Syarief, M.Ag
Judul skripsi : "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	24 September 2019	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan latar belakang dan teori	
2	27 September 2019	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan sistematika penulisan	
3	04 Oktober 2019	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan penelitian relevan	
4	15 Oktober 2019	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan daftar tabel kegiatan dan jadwal	
5	21 Februari 2020	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan siklus penelitian dan penyajian data	
6	22 Februari 2020	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan analisis data	
7	28 Februari 2020	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan abstrak	
8	06 Maret 2020	Miftah Syarief, M.Ag	Perbaikan daftar keperustakaan	

Pekanbaru, 26 Maret 2020
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulfahri, MM., M.E., SY
NIDN.1025066901

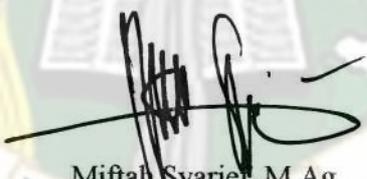
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anik Pujiati
Npm : 162410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Miftah Syarief, M.Ag
Judul skripsi : "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui
pembimbing


Miftah Syarief, M.Ag.
NIDN.1027126802

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Syaharaini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN.108087501

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E., SY
NIDN.1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Anik Pujiati
Npm : 162410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Miftah Syarif, M.Ag
Judul skripsi : “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802

Penguji I



Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II



Dr. H.M. Ali Noer, M.A.
NIDN.1018066001

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam RIAU



Dr. Zulkifli, MM., M.E., Sy
NIDN.1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 24 Maret Nomor : 17/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Kamis Tanggal 26 Maret 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Anik Pujiati
2. NPM : 162410006
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 87,6 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

1. H. Miftah Syarif, M.Ag : Ketua
2. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Anggota
3. Dr. H. M. Ali Noer, MA : Anggota


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

SURAT PEERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anik Pujiati

NPM : 162410006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan

Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **plagiat**, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya :

Pekanbaru, 21 Februari 2020

Yang membuat pernyataan.




Anik Pujiati
162410006

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT.yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul :

“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapakku Ahmad Giantoro dan mamaku sar'ah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan senantiasa mendoakan peneliti hingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan laporan sekripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi Sofyan, S.h, MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas islam Riau.
4. Bapak H. Miftah Syarief, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A elaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Musaddad Harahap, M. Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. H. Muhammad Ali Noer, M.A selaku Dosen pembimbing akademik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
9. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan Perpustakaan kampus di Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuannya dengan sangat baik. Sehingga kebutuhan penyelesaian sekripsi peneliti dapat terpenuhi.

10. Sahabat seperjuangan PAI 2016 terutama kiki dewi priani, yulianti, melly herlina, siti Humairah, fitri rahmadani Nursanti, marysya Alwi, Fitri, Henni Saputri, Sri Nurlaili Rahmadhani MRP dan seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya kelas A yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti sampai masa perkuliahan berakhir.
11. Terima kasih kepada Semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan motivasi serta dukungannya. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Pekanbaru, 21 Februari 2020

Anik Pujiati

162410006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Pembatasan Masalah.....	4
c. Rumusan Masalah.....	4
d. Tujuan Penelitian.....	5
e. Manfaat Penelitian.....	5
f. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori	8
1. Metode <i>Mind Mapping</i>	8
a. Pengertian metode <i>Mind Mapping</i>	8
b. Manfaat metode <i>Mind Mapping</i>	11
c. Keunggulan metode <i>Mind Mapping</i>	14
d. kelemahan <i>Mind Mapping</i>	14
e. Bahan-bahan pembuatan <i>Mind Mapping</i> dan Cara membuat <i>Mind Mapping</i>	14
f. Langkah-langkah pelaksanaan <i>Mind Mapping</i>	16
2. Konsentrasi Belajar.....	19
a. Pengertian konsentrasi belajar	19
b. Tujuan belajar	22
c. Manfaat konsentrasi belajar.....	23
d. Indikator konsentrasi belajar.....	24
e. Prinsip-prinsip konsentrasi belajar	25
f. Fator-faktor yang membengaruhi konsenrasi	27

g. Ciri-ciri konsentrasi belajar	31
h. karakter peserta didik yang mengalami gangguan konsentrasi	32
3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	33
a. Pengertian pelajaran pendidikan agama Islam	33
b. Landasan dan tujuan pendidikan agama Islam.....	39
c. Aspek-aspek pendidikan agama Islam.....	41
B. Penelitian Relevan	41
C. Konsep Operasional.....	43
D. Kerangka Konseptual	47
E. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Pengolahan Data.....	60
G. Kriteria Pencapaian Minimal.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
1. Sejarah singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	64
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	65
3. Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	66
4. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	67
5. Keadaan siswa	74
B. Hasil Observasi	
1. Kondisi awal	75
2. Siklus I.....	77
3. Siklus II.....	87
C. Analisis Data.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 102
B. Saran..... 102

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN



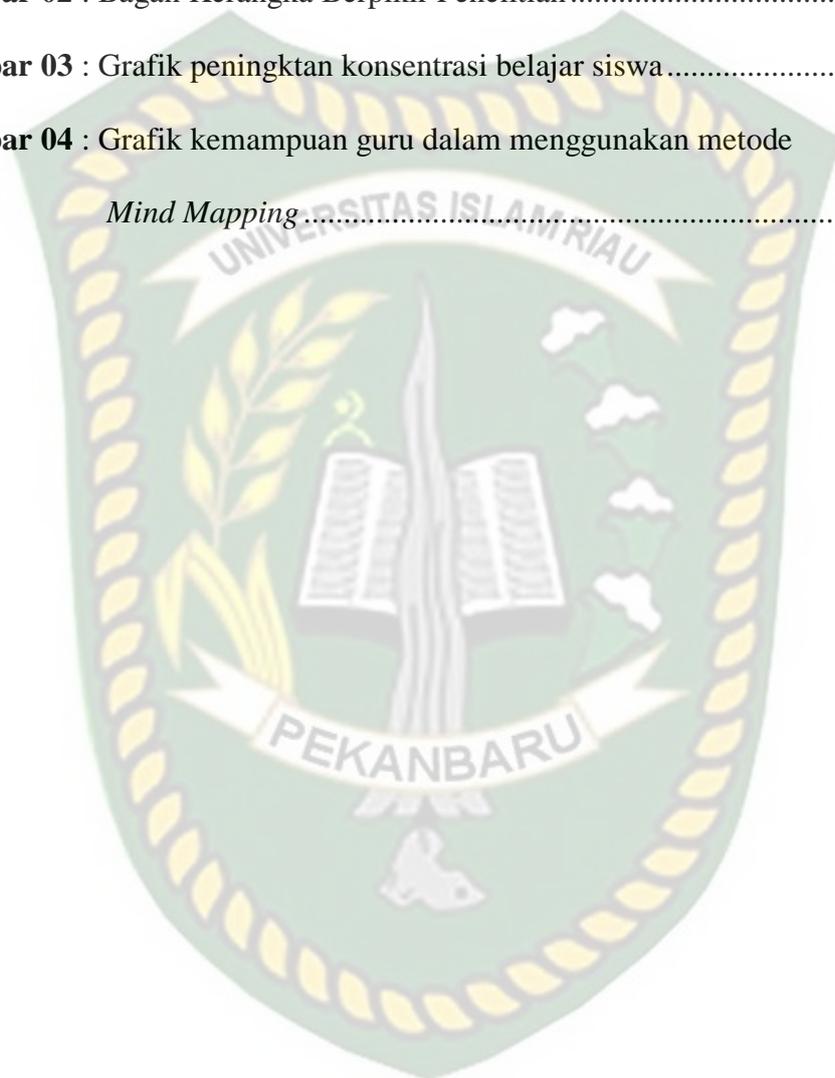
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Metode <i>Min Mapping</i>	43
Tabel 02 : Konsep Operasional Konsentrasi Belajar	45
Tabel 03 : Rencana jadwal penelitian	50
Tabel 04 : Kriteria Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa	62
Tabel 05 : kriteria tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	63
Tabel 06 : Jumlah guru menurut Mata Pelajaran SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	68
Tabel 07 : Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru T.A 2019/2020	74
Tabel 08 : Kondisi Awal Konsentrasi Belajar.....	76
Tabel 09 : Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus I.....	82
Tabel 10 : Hasil Observasi Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> yang digunakan Oleh Guru I.....	85
Tabel 11 : Kriteria Keberhasilan Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> oleh Guru Siklus I.....	86
Tabel 12 : Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus II	91
Tabel 13 : Hasil Observasi Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Oleh Guru Siklus II	94
Tabel 14 : Kriteria Keberhasilan Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Oleh Guru Siklus II	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Mind Mapping	19
Gambar 02 : Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	47
Gambar 03 : Grafik peningkatan konsentrasi belajar siswa	94
Gambar 04 : Grafik kemampuan guru dalam menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	97



ABSTRAK

PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 KOTA PEKANBARU

ANIK PUJIATI

162410006

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). berdasarkan dari gejala-gejala kurangnya konsentrasi belajar pada siswa seperti kurang memperhatikan guru, sibuk bermain pulpen, senang berbicara dengan teman sebangku, asik bermain handphone ketika belajar, hal ini mengakibatkan kemampuan psikomotorik siswa masih belum tersalurkan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah Penerapan Metode Mind Mapping dapat meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah metode *Mind Mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar memperoleh hasil penelitian yang dimaksud, peneliti mengolah dan menganalisis data dengan cara mereduksi data penelitian, penyajian data penelitian, serta penarikan kesimpulan. Setelah dilaksanakan dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan yang dilihat berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada siklus I sebesar 74% dan pada siklus II 90%. Ini berada pada kriteria **sangat tinggi**. Dan selanjutnya pada skor kemampuan guru di siklus I sebesar 87% dan pada siklus II sebesar 94% kemampuan guru dalam menggunakan metode *Mind Mapping* ini berada pada kategori **sangat baik**.

Kata Kunci : *Metode Mind Mapping, Konsentrasi Belajar*

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF MIND MAPPING METHOD TO INCREASE STUDENTS' CONCENTRATION IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

ANIK PUJIATI
162410006

This is a classroom action research (CAR). There are some signs that indicate the lack of students' concentration in learning such as they pay less attention to the teachers, they are busy playing with their pens, they keep talking with classmates, they keep playing mobile when learning, so that their psychomotor skills do not develop properly. Based on the background of problem, then the problem formulation of this study is whether the implementation of mind mapping method can increase students' concentration in learning Islamic studies at the tenth grade of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This study aims to investigate the increase of students' concentration in learning Islamic studies by implementing the mind mapping method at the tenth grade of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The subject of this study is students at the tenth grade of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, consisting of 36 students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. In order to obtain the results of study, the process and analyze data are done through the stages: data reduction, data display, and conclusion. The results of study show that using the mind mapping method can increase students' concentration in learning up to 74% at the first cycle and 90% at the second cycle. These results are in the very high criterion. On the other side, the teacher ability in using mind mapping method is 87% at the first cycle and 94% at the second cycle or involved in the category of "very good".

Keywords: Mind Mapping Method, Learning Concentration

الملخص

تطبيق طريقة الخرائط الذهنية لتحسين تركيز الطلاب على تعليم مادة التربية الإسلامية في الصف

العاشر في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية الثانية

بيكانبارو

أنيك بوجياتي

162410006

هذا النوع من البحث عبارة عن بحث في الفصل الدراسي. استنادًا إلى أعراض عدم التركيز في تعلم الطلاب، مثل الاهتمام الأقل بالمعلم، والانشغال باللعب بالقلم، والتحدث مع الزملاء في الصف، والانشغال بالمحمول عند التعلم، فإن هذه تؤدي إلى عدم قدرة النفس الحركي لدى الطلاب بشكل غير صحيح. استنادًا إلى خلفية المشكلة أعلاه، فإن صياغة المشكلة هي ما إذا كان تطبيق طريقة الخرائط الذهنية لتحسين تركيز الطلاب على تعليم مادة التربية الإسلامية في الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية الثانية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تزايد تركيز تعلم الطلاب من خلال تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية في مادة التربية الإسلامية في الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية المحمدية الثانية. وكان سكان البحث في هذه الدراسة طلاب المدرسة الثانوية المهنية المحمدية الثانية في الصف العاشر يتألف من 36 طالبًا. تقنية جمع البيانات التي يستخدمها الباحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. من أجل الحصول على نتائج الدراسة المعنية، يقوم الباحث بمعالجة البيانات وتحليلها عن طريق تقليل بيانات البحث وتقديم بيانات البحث واستخلاص النتائج. بعد تنفيذ البيانات ومعالجتها، يمكن استنتاجها بناءً على نتائج البحث التي تظهر أن استخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية يمكن أن يزيد تركيز تعلم الطلاب في الدورة الأولى بنسبة 74٪ وفي الدورة الثانية بنسبة 90٪. هذا على مستوى عال جدًا. ثم على درجة قدرة المعلمين في الدورة الأولى بنسبة 87٪ وفي الدورة الثانية بنسبة 94٪، فإن قدرة المعلمين على استخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية هي في فئة جيدة للغاية.

الكلمات المفتاحية: طريقة رسم الخرائط الذهنية، تركيز التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, sebab konsentrasi belajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. dan juga berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Konsentrasi belajar menurut Femi Olivia (2008: 40) adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang peserta didik selama periode belajar. Perilaku Konsentrasi belajar dapat di tunjukkan oleh beberapa hal di antaranya fokus pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya, dan sambutan kemampuan psikomotorik yang baik. peserta didik yang mampu berkonsentrasi selama pelajaran akan memiliki daya ingat yang lebih tinggi serta mudah untuk memahami apa yang sedang dipelajari. Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan aspek kognitif, dan Afektif. Namun masih banyak peserta didik yang kehilangan konsentrasi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Masalah konsentrasi belajar ini juga menjadi penelitian Lydia Verdiana dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar anak antara lain usia anak sekolah, jenis Kelamin, kecukupan zat gizi, pemberian uang jajan dan pentingnya peran guru dan orang tua. Hasil penelitian Rifninda Nur Linasari (2015) Upaya untuk

Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim Di SD Negeri Sidomulyo Sleman, menunjukkan bahwa penerapan teknik kuis tim dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, skor konsentrasi belajar siswa sebesar 14,88% dengan persentase sebesar 51,31%. Persentase belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dan dalam penelitian Nor Asih (2014) Keefektifan Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII B Mts Muslimat NU Palangka Raya. Hasil penelitiannya menunjukkan konsentrasi belajar peserta didik meningkat, pada siklus 1. (1) indikator yang menunjukkan prestasi belajar free tes 32,5% post tes 100%, (2) indikator hasil belajar yang dicapai seimbang dengan usaha yang dilakukan free tes 32,5% post tes 100%, (3) indikator cepat dalam melakukan tugas-tugas belajar free tes 27,5% post tes 75,5%, (4) indikator yang menunjukkan sikap yang wajar free tes 27,5% post tes 100%, (5) indikator yang menunjukkan tingkah laku yang tidak berlainan free tes 27,5% post tes 100%.

Berdasarkan studi penyusunan di sekolah yang dilihat dari gejala-gejala kurangnya konsentrasi belajar pada siswa seperti yang terjadi pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru yang memiliki tingkat konsentrasi belajar yang rendah. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa 7 dari 36 siswa yang tidak memperhatikan guru, 8 dari 36 siswa nampak sibuk bermain pulpen, 8 dari 36 siswa yang tampak berbicara dengan teman. 9 dari 36 siswa bermain handphone, 4 dari 36 siswa mempunyai Kemampuan psikomotor yang masih belum tersalurkan dengan

baik. Meskipun guru sudah banyak menggunakan metode dalam proses belajar tetapi masih saja siswa belum bisa fokus untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Dari hasil observasi yang dilakukan, rata-rata skor konsentrasi belajar pada pra tindakan adalah 26%.diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM ≥ 75 yaitu 40,6% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal ini membuktikan bahwa konsentrasi siswa masih cenderung rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X, guru juga menyadari bahwa siswa masih kurang merespon perintah yang diberikan oleh guru tentang materi ajar yang telah disampaikan khususnya pada pelajaran PAI. Pernyataan tersebut diungkapkan guru karena pada saat guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil tugas yang diberikan ke depan kelas, tidak ada yang berusaha untuk maju. Guru masih harus menunjuk siswa, bukan atas kemauan sendiri.

Dari beberapa kondisi yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru memiliki kemampuan konsentrasi yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum dapat memaksimalkan kemampuan memfokuskan pandangan pada objek belajar, memberikan perhatian, sambutan lisan dengan baik, bertanya, menjawab, memberikan pernyataan (statement) untuk menguatkan atau menyetujui, dan psikomotorik.

Berkaitan dengan peningkatan konsentrasi belajar maka peneliti memberikan sebuah solusi dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Mind*

Mapping yang dipilih untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan oleh guru untuk melibatkan peserta didik agar dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Dengan menciptakan Suasana belajar yang menyenangkan dapat membuat siswa mampu untuk menikmati kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam memusatkan perhatiannya dalam proses belajar. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan melatih siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar.

Dengan melihat permasalahan di lapangan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan Metode *Mind Mapping* yang diterapkan disekolah melalui penelitian dengan judul: **Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah adalah “Apakah Penerapan Metode *Mind Mapping* dapat

meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan diterapkannya Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif rujukan informasi oleh praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan konsentrasi belajar pada Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam usaha mensosialisasikan upaya pengembangan Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini pada Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

b. Bagi peneliti

1. Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses mengajar dan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan.
 2. Dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran serta sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.
- c. Bagi Guru
1. Dapat digunakan sebagai alternatif dalam penerapan metode pembelajaran.
 2. Dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta memotivasi guru agar mampu berinovasi menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar.
- d. Bagi Peserta Didik
1. Dapat meningkatkan kreatifitas dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
 2. Dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar lebih aktif dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : **PENDAHULUAN** ; Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : **LANDASAN TEORI** ; Terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis.
- BAB III** : **METODE PENELITIAN** ; Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA** ; Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, gambaran responden, pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data.
- BAB V** : **PENUTUP** ; Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Menurut Ihsana El Khuluqo (2017: 15) Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik dalam mengajar dapat menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Imas Kurniansih & Berlin Sani (2017:6) mengatakan bahwa Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu atau pun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan merupakan suatu strategi atau teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar didalam kelas yang dilakukan oleh tenaga pengajar (guru) sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dapat tercapai dengan baik. Seorang pendidik harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan begitu, proses

belajar dan mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengingatnya kembali. Peta konsep adalah pemanfaatan seluruh fungsi otak menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk menguatkan kesan terhadap informasi yang didapatkan (Hidayat, 2019:104).

Menurut Buzan dalam Eni Lestari (2018:3), *mind map* adalah suatu cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita dan merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan yang melibatkan cara kerja alami otak untuk menyusun fakta dan pikiran, sehingga akan lebih mudah dalam mengingat informasi.

Sedangkan menurut Alamsyah dalam Andayani, dkk (2014) menyebutkan bahwa sistem kerja peta pikiran atau *mind mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Dalam proses belajar mengajar siswa mencatat tidak hanya menggunakan tulisan tetapi juga menggunakan gambar atau warna, sehingga dapat mengoptimalkan daya kerja otak dengan baik.

Sebagaimana yang Butan kutip dalam Sumarmi (2012:77) peta pikir memiliki ciri khas yaitu berwarna, bercabang, dan memunculkan gambar. Gambar merupakan bagian dari kerangka peta pikir karena

gambar bernilai seribu kata artinya menggunakan banyak keterampilan kulit otak besar (warna, bentuk, garis, dimensi, tekstur, irama visual, dan terutama imajinasi). Oleh karena itu, gambar sering lebih membangkitkan daya ingat dari pada kata, lebih cepat dan berpotensi dalam memicu berbagai asosiasi sehingga meningkatkan berpikir kreatif dan memori.

Menurut Aris Sholmin (2014:105) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum memulai menulis. Karena memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif tentang apa yang telah mereka pelajari atau yang telah mereka rencanakan. Sehingga peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan dengan mudah. Cara ini juga menenangkan, menyenangkan dan kreatif.

Menggunakan model pembelajaran ini sangat cocok untuk digunakan dalam *meriview* pengetahuan awal peserta didik. Unsur-unsur teknisnya meliputi informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, peserta didik dibagi menjadi kelompok belajar untuk menanggapi dan membuat berbagai alternative jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, peserta didik membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi, dan refleksi.

Model Pembelajaran *Mind mapping* merupakan cara yang efektif digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami isi

materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta menanamkan konsep-konsep dengan cara mencatat, melibatkan fungsi kerja otak kiri dan otak kanan secara seimbang.

b. Manfaat Mind Mapping

Menurut Herdin, TLI (2017: XXi) menyatakan bahwa Ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan melalui metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Mind Mapping merupakan cara hebat untuk membuat catatan sekolah. Mind Map dapat membantu peserta didik untuk mencatat informasi-informasi penting yang didapat dari proses pembelajaran di sekolah.
- 2) Mind Mapping dapat Meningkatkan Daya Ingat. Dalam proses membuat Mind Mapping ini melibatkan gabungan dari imajinasi, warna, dan visualisasi yang terbukti dapat mengingat lebih lama disbanding dengan menggunakan metode mencatat biasa dan belajar dengan menghafal.
- 3) Mind Mapping dapat membantu Meningkatkan Kreativitas. Mind Mapping dirancang untuk membangkitkan Kreativitas siswa dan memungkinkan siswa dapat menghasilkan karya yang unik dari kecerdasan dan latihan pikiran. Mind Mapping membantu siswa agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih baik dan membuat hubungan baru yang bersifat tidak terbatas dari pikiran, ide, hubungan, dan asosiasi dari topic tertentu.

- 4) Mind Mapping merupakan cara terbaik untuk membuat kerangka singkat. Disaat peserta didik diminta untuk membuat kerangka singkat, sebagian besar siswa akan merasa sulit dan membosankan. Dengan Mind Mapping siswa akan menghasilkan banyak ide dengan cepat dan dengan mudah dapat melihat kaitan diantara topic dengan paragraph utama yang ada.
- 5) Mind Mapping merupakan cara mudah belajar saat menghadapi ujian. Pada saat menghadapi ujian, kita sering merasa takut dan stress. Apalagi harus membaca tumpukan catatan atau buku. Hal ini membuat anak merasa jenuh dan tidak lagi semangat untuk belajar. solusi masalah ini adalah dengan Mind Mapping dapat membantu pengulangan pembelajaran menjadi sederhana karena didalamnya terdiri dari kata kunci yang saling berkaitan dari setiap bab.
- 6) Mind Mapping dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. mind mapping sangat efektif digunakan untuk meningkatkan rasa percarya diri sebelum dan sesudah memulai suatu pembelajaran, serta saat menghadapi presentasi. Mind mapping membuat peserta didik lebih siap, santai dan percaya diri.
- 7) Mind Mapping sangat efektif untuk menggali ide. Mind mapping sangat efektif digunakan pada saat belajar, diskusi, dan interview. Mind mapping menjadikan pikiran-pikiran kasatmata dengan

menggunakan bahasa gambar untuk mengkap pikiran-pikiran yang bermunculan diotak dapat menggali ide lebih detail tanpa batas. Dan dapat membuat belajar lebih menyenangkan, sistematis, dan efektif.

- 8) Mind mapping sangat powerfull untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Mind Mapping sangat powerfull digunakan pada saat kita ingin memecahkan sesuatu masalah yang ada. Mind mapping menjadikan kita tahu lebih banyak tentang apa yang sedang kita pikirkan dan pertimbangkan. Dengan menggunakan pola piker yang tepat dan menggali ide lebih detail tentang masalah apa yang kita pertimbangkan. Memuat kita mengerti betul tentang masalah yang ada dan merasakan itu lebih baik dan menyenangkan sehingga kita dapat mengambil suatu keputusan dengan tepat.

Dengan manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa metode Mind Mapping dapat membuat peserta didik merasa senang dalam belajar, meningkatkan kreativitas, belajar dengan cara yang cerdas, serta mengingat dengan mudah melalui Mind mapping, sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan kesadaran, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kreativitas, meningkatkan daya analisis, meningkatkan percaya diri dan dapat meningkatkan kesuksesan anak dalam belajar.

c. Keunggulan Metode *Mind Mapping*

Menurut Imas Kurniansih & Berlian Sani (2015: 54) mengemukakan keunggulan model pembelajaran *Mind Mapping* meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Lebih Efektif karena tidak membutuhkan durasi yang panjang dalam mempraktekannya
- 2) Dapat digunakan untuk mengorganisasikan berbagai ide
- 3) Proses menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide lain, dan
- 4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis

d. Kelemahan Metode *Mind Mapping*

Menurut Imas Kurniansih & Berlian Sani (2015: 54) mengemukakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kemungkinan hanya peserta didik yang aktif yang akan terlibat didalamnya
- 2) Tidak seluruh peserta didik belajar
- 3) Tidak semua detail informasi dapat dimasukkan

e. Bahan-bahan Pembuatan *Mind Mapping* dan Cara Membuat *Mind Mapping*

1. Bahan-bahan Pembuatan *Mind Mapping*

Menurut Windura dalam kutipan Syahrir dan Elma Heliati (2017:423) mencantumkan Beberapa bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *mind map* diantaranya :

- a. Kertas berwarna putih, polos tidak bergaris-garis, dan ukuran minimal A4 (21 x 29,7 cm).
 - b. Pensil warna atau spidol, minimal 3 warna dan bervariasi tebal tidak tipis.
 - c. Berfikir secara imajinatif
2. Cara dan Aturan Membuat *Mind Mapping*

Menurut Windura dalam kutipan Syahrir dan Elma Heliati (2017:423) mencantumkan cara dan aturan grafis pembuatan *mind map* sebagai berikut ini.

Pertama posisi kertas mendatar (*landscape*) dan posisinya tetap (*steady*).

Kedua Pusat *mind map* memerlukan ide/ gagasan utama, biasanya merupakan judul bab suatu pelajaran atau permasalahan pokoknya. Dalam meringkas berisi judul bab atau tema pokok dan dibuat dengan wujud gambar [*sic*] yang disertai dengan tulisan yang terletak di tengah-tengah kertas.

Ketiga pembuatan cabang utama disebut BOI (*Basic Ordering Ideas*) yang merupakan cabang tingkat pertama yang memancar langsung dari Pusat Peta Pikiran, untuk keperluan meringkas biasanya merupakan sub bab-sub bab dari materi pelajaran. Lalu

pada setiap cabang utama yang berbeda sebaiknya menggunakan warna pensil/ spidol yang berbeda pula.

Keempat pembuatan cabang usahakan meliuk, bukan sekedar melengkung atau lurus saja tetapi pangkal dibuat tebal lalu menipis dan panjangnya disesuaikan dengan panjang kata kunci/ gambar di atasnya.

Kelima dalam penulisan kata pada setiap satu kata kunci (keyword) ditulis di atas cabang karena semakin keluar semakin kecil hurufnya dan tulisan tegak maksimum kemiringan 45° .

Keenam buatlah gambar sebanyak mungkin dan gunakan warna-warna yang menarik yang membuat hasil gambar terlihat indah.

Ketujuh penggunaan ruang pada kertas disesuaikan dengan besarnya kertas yang digunakan.

f. Langkah-langkah pelaksanaan *Mind Mapping*

Menurut Pandly dalam Rijal (2014:168) ada beberapa tahapan dalam melaksanakan *Metode Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Peserta didik memahami konsep materi pelajaran dengan bimbingan guru,
- 3) Setelah peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, guru mengelompokkan murid menjadi beberapa kelompok

sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian peserta didik dihimbau untuk membuat peta pikiran dari materi yang telah dipelajari.

- 4) Dalam tahap untuk mengevaluasi peserta didik tentang pemahamannya, guru menunjuk beberapa murid untuk mempersentasikan hasil peta pikiran dengan mencatat atau menulis dipapan tulis.
- 5) Kemudian dari hasil presentasi yang ditulis oleh murid dipapan tulis, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan,
- 6) Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman konsep dan kemampuan akademis peserta didik.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami peserta didik.

Menurut Tony Buzan (2005: 15) Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Mind Mapping* diantaranya :

- 1) Mulailah dengan menulis topik ditengah kertas
- 2) Gunakan ilustrasi gambar, gunakan simbol-simbol, gunakan kode-kode pada keseluruhan peta pikiran

- 3) Pilih kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang akan dikembangkan
- 4) Pada setiap kata atau gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis atau cabangnya
- 5) Cabang-cabang yang dibuat harus terkait dengan topik utama ditengah kertas, garis cabang utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama
- 6) Buat garis atau cabang yang sama panjangnya dengan kata-kata yang digunakan
- 7) Gunakan warna yang bervariasi dalam membuat peta pikiran paling tidak tiga warna atau gunakan warna sesuai dengan selera
- 8) Kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing
- 9) Sisakan ruang untuk menambahkan tema berikutnya.



Gambar : Mind Mapping

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 15) mengatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu masalah atau objek. Misalnya, konsentrasi pikiran, perhatian, dan sebagainya. Sedangkan perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Perhatian itu bermacam-macam; ada perhatian objektif, perhatian subjektif, perhatian terbagi, perhatian terpusat, dan perhatian campuran.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa dalam belajar diperlukan konsentrasi, didalam belajar konsentrasi tersebut dalam bentuk konsentrasi terpusat. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu

objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tak diperlukan. Misalnya ketika membaca suatu topik dari sebuah buku dengan membiarkan topik-topik lain adalah suatu upaya untuk memusatkan perhatian terhadap apa yang akan dibaca. Tindakan ini merupakan langkah nyata untuk meningkatkan daya konsentrasi dalam membaca.

Menurut Dalyono dalam Nor Asih (2015:10) mengatakan bahwa belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi atau situasi disekitar kita. Dalam menyesuaikan diri itu termasuk mendapatkan kecakapan dan sikap yang baru

Menurut Witherington dalam Suryono dan Haryanto (2012:11) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat yang sama pun diungkapkan Crow and Crow dalam Suyono dan Hariyanto (2012:12) Belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan rote learning, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, by heart, di luar kepala, tanpa mempedulikan makna.

Dengan demikian belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotor. Fungsi

psikomotor meliputi mendengar, melihat dan mengucapkan. apa pun jenis dalam menifestasi belajar yang dilakukan siswa, hapir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akal nya yang intensitas penggunaannya berbeda antara satu peristiwa belajar dengan peristiwa belajar lainnya.(Muhibbin Syah, 2008:71).

Menurut Joreme Brunner dalam Trianto (2009: 15) bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkontruk) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya. Belajar bukanlah semata-mata mentrasfer pengetahuan yang ada diluar dirinya, tetapi lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterprestasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru.

Menurut Marzano dalam kutipan Wena (2011:227) Untuk menumbuhkan cara berfikir yang produktif terhadap siswa dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya :

- 1) *self regulated thinking and learning* (menumbuhkan kemampuan berfikir dan belajar yang teratur secara mandiri)
- 2) *critical thinking and learning* (menumbuhkan sikap kritis dalam berpikir dan belajar)
- 3) *creative thinking and learning* (menumbuhkan sikap kreatif dalam berfikir dan belajar).

Beberapa poin diatas merupakan cara guru untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan kebiasaan berpikir produktif. Dan dapat disimpulkan bahwa Belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahanan perilaku dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menajadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. belajar sebagai suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Adapun tujuan belajar Menurut Sardiman (2012: 25-29) ada tiga jenis diantaranya :

1. Untuk mendapat pengetahuan

Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berfikir seseorang. Jadi, selain memiliki pengetahuan baru, proses belajar juga akan membuat kemampuan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pengetahuan akan meningkatkan kemapuan berfikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berfikir akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dengan kata lain, pengetahuan dan

kemampuan berfikir merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu didapatkan melalui proses belajar. penanaman konsep membutuhkan keterampilan, baik itu keterampilan dengan hal teknis atau pengulangan. Dalam hal ini, keterampilan jasmani adalah kemampuan individu dalam penampilan dan gerakan yang dapat dinikmati. Keterampilan ini berhubungan dengan hal teknis atau pengulangan. sedangkan keterampilan rohani cenderung lebih kompleks karena bersifat abstrak. keterampilan ini berhubungan dengan penghayatan, cara berpikir, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah atau membuat suatu konsep.

3. Pembentukan sikap

Kegiatan belajar juga dapat membentuk sikap seseorang. Dalam hal ini, pembentukan sikap mental peserta didik akan sangat berhubungan dengan penanaman nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran didalam dirinya. Didalam menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati. Guru harus bisa menjadi contoh bagi anak didik dan memiliki kecakapan dalam memberikan motivasi dan mengarahkan berpikir.

c. Manfaat Konsentrasi Belajar

Ahmad Rohani (2010: 24) mengungkapkan bahwa dengan adanya konsentrasi belajar, maka:

1. minat siswa akan tumbuh untuk memenuhi perhatian selama proses belajar.
2. pemahaman siswa terhadap objek yang dipelajari akan semakin meningkat.
3. siswa dapat memandang bahan pelajaran sebagai suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.
4. mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalur penyelesaian suatu masalah.
5. dapat memahami bahwa bahan pelajaran merupakan suatu totalitas yang bermakna dan berguna bagi siswa dalam menghadapi lingkungan tempat tinggal.

d. Indikator Konsentrasi belajar

Mutia Rahma Setyani dan Ismah (2018: 76) menyebutkan beberapa Indikator Konsentrasi Belajar yang diambil berdasarkan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara (Aprilia, dkk, 2014) dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto (Nuramaliana, 2016: 25), sehingga keseluruhan indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah sembilan indikator yaitu:

1. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

2. Merespon materi yang diajarkan.
3. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
4. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
5. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
6. Mampu mengemukakan ide/pendapat.
7. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.
8. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
9. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

e. Prinsip-prinsip konsentrasi belajar

Menurut Thursan Hakim dalam Sri Setyaningsih (2019: 48-50) mengatakan bahwa Untuk dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru harus mampu memanfaatkan prinsip-prinsip konsentrasi diantaranya :

1. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya saat proses belajar. hal ini akan memfokuskan perhatian siswa pada objek yang dikehendaki seperti pemahaman isi materi-materi yang telah diberikan oleh guru.
2. Untuk dapat mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan agar tercapainya konsentrasi belajar yang mudah, baik dan efektif, siswa harus berusaha menikmati setiap kegiatan yang sedang

dilakukan. Yaitu menerima dengan senang hati pelajaran yang sedang dilakukan, sehingga tidak akan menimbulkan ketegangan yang mengakibatkan rasa bosan pada saat pelajaran.

3. Konsentrasi belajar akan terjadi secara otomatis dan mudah jika siswa telah mampu menikmati proses pembelajaran.
4. Salah satu penunjang utama untuk mampu melakukan konsentrasi secara baik dan efektif adalah dengan adanya kemauan yang kuat dan konsisten dari diri siswa.
5. faktor pendukung konsentrasi belajar meliputi faktor internal yang meliputi kondisi mental dan fisik yang sehat. Konsentrasi belajar yang baik akan memberikan dampak yang baik dalam diri siswa, yaitu siswa mampu fokus dalam belajar sehingga akan lebih mudah untuk menerima dan memahami isi materi pelajaran.
6. Konsentrasi belajar akan lebih maksimal apabila didukung oleh faktor-faktor yang ada diluar siswa (faktor eksternal), seperti situasi dan kondisi lingkungan yang mampu menimbulkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan terhadap siswa.
7. Salah satu prinsip utama konsentrasi adalah siswa mampu untuk menikmati setiap kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukannya dengan baik itu artinya siswa tersebut mampu berkonsentrasi belajar dengan baik pula. Tidak ada rasa tegang,

pikiran buyar (tidak fokus) ataupun hal-hal yang mengganggu pikiran dan diri siswa tersebut saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar akan terjadi dengan mudah ketika siswa mampu menikmati pelajaran yang diterima dan mampu memperhatikan setiap materi yang diberikan oleh guru secara fokus. Karena pada hakekatnya konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaan.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Wina Sanjaya (2008: 268) mengemukakan bahwa terdapat Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam meningkatkan perhatian siswa diantaranya :

- 1) Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas perhatian seseorang dilihat dari kondisi suatu rangsangan diantaranya :
 - a. Kekuatan dan daya tarik rangsangan. Suatu rangsangan yang menarik bagi seseorang akan menentukan kualitas perhatian seseorang. Manakala rangsangan dianggap tidak menarik, maka kualitas perhatian pun yang diberikan terhadap rangsangan itu akan lebih rendah.
 - b. Perubahan dan pergantian rangsangan. Rangsangan yang tidak tetap akan lebih menarik perhatian seseorang. Sebaliknya

rangsangan yang cenderung monoton akan membosankan sehingga perhatian seseorang terhadap suatu rangsangan akan menjadi rendah.

- c. Keteraturan rangsangan. Rangsangan yang teratur dengan tingkat kepastian yang tinggi akan memengaruhi tingkat akan memengaruhi tingkat perhatian seseorang.
 - d. Ketidakbiasaan rangsangan. Rangsangan yang tidak biasanya muncul dapat memengaruhi perhatian seseorang terhadap rangsangan tersebut.
- 2) Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perhatian seseorang dilihat dari aspek individu diantaranya :
- a. Minat seseorang terhadap suatu rangsangan. Individu yang merasa memiliki minat terhadap suatu rangsangan akan memiliki tingkat perhatian yang tinggi pula terhadap rangsangan tersebut. Sesuatu yang lebih diminati seseorang akan lebih menarik perhatian orang yang bersangkutan.
 - b. Kondisi fisik setiap individu. Individu yang memiliki kondisi fisik yang tidak seba akan memengaruhi perhatian yang bersangkutan terhadap suatu rangsangan.
 - c. Motivasi tiap individu. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap suatu aktivitas, akan memberikan perhatian yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi yang rendah.

- d. Kebutuhan individu. Manakala individu merasa membutuhkan terhadap sesuatu, maka yang bersangkutan akan memberikan perhatian yang tinggi terhadap sesuatu tersebut.
- e. Sasaran yang jelas. Setiap individu yang memiliki maksud tertentu terhadap sesuatu akan mempertinggi perhatian yang bersangkutan terhadap sesuatu itu.

Dalam proses pembelajaran tugas dan tanggung jawab guru diantaranya adalah mendorong siswa agar memiliki tingkat perhatian yang tinggi. Terhadap materi pelajaran yang harus dikuasai, sebab melalui perhatian yang tinggi itulah, siswa akan berusaha untuk memanfaatkan segala potensinya untuk keberhasilan dalam belajar.

Menurut Thursan Hakim dalam Linasari (2015:21) Konsentrasi Belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi belajar secara efektif atau tidak. Berikut ini yang termasuk ke dalam faktor internal.

- a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan badan/fisik seseorang secara keseluruhan. Faktor jasmaniah terdiri dari: a) kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit, b) cukup istirahat dan tidur, c) mengonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang, d) panca indera dapat berfungsi dengan baik, dan e) tidak menderita gangguan fungsi otak dan syaraf.

b) Faktor rohaniyah terdiri dari:

- (1) Kondisi kehidupan yang cukup tenang,
- (2) Memiliki sifat sabar dan konsisten,
- (3) Taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan,
- (4) Tidak memiliki masalah yang berat, dan
- (5) Memiliki kemauan keras serta tidak mudah putus asa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk ke dalam faktor eksternal antara lain:

1. lingkungan sekitar yang cukup tenang
2. udara yang nyaman dan bebas dari polusi maupun bau-bauan yang mengganggu kenyamanan
3. penerangan yang cukup
4. suhu di sekitar lingkungan yang menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi
5. dukungan dari orang-orang di sekitar.

g. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Konsentrasi Belajar

Menurut Khafidin Thohir, dkk dalam Rifninda (2015: 24) menjelaskan tentang Ciri-ciri peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar diantaranya :

1. Memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru
2. Dapat merespon dan memahami materi pelajaran yang diberikan
3. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
4. Menjawab dengan baik dan benar terhadap setiap pertanyaan yang diajukan
5. Mampu menjaga kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

Pada penelitian ini, indikator konsentrasi belajar yang digunakan diambil berdasarkan teori dari Abin Syamsudin dalam Reinindi (2015:23) menyatakan karena adanya fokus pandangan, perhatian, sambutan lisan, kemampuan menjawab, memberikan pernyataan, serta sambutan psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut.

h. Karakteristik Peserta Didik yang Mengalami Gangguan Konsentrasi Belajar

Murid yang mengalami gangguan konsentrasi belajar memiliki beberapa hambatan yang dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

Menurut Dalyono (2010:247) mengatakan bahwa beberapa gejala sebagai pertanda adanya gangguan konsentrasi belajar.

Misalnya:

- 1) Menunjukkan prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Misalnya dalam mengerjakan soal-soal dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dusta, dan lain-lain.
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan.

Misalnya : mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pelajaran agama islam

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan didalamnya dijelaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal sholeh, sehingga dapat membentuk potensi (iman) yang disebut taqwa. Amal saleh itu menyangkut keserasian hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri (pembentukan pribadi), hubungan sesama manusia dan alam.

Dalam hubungannya dengan pengertian pendidikan Islam ini dapat pula kita perhatikan pada beberapa devinisi yang dikemukakan oleh pakar Islam Muhammad Faddil al-Jamali (guru besar pendidikan di Universitas Tunisia) adalah “proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik yang mengangkat derajat manusia, sesuai dengan kemampuan dasar atau fitrah dan kemampuan ajarannya (lingkungan luar)”. Pendapat beliau didasarkan atas firman Allah SWT di dalam Al-Quran: Ar-Rum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٨﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

pendidikan agama islam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengakhikan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, Berbudi pekerti luhur, dan kepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A.Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Majid, 2012: 11-12).

Menurut zakiah Daradjat (1996) yang dikutip oleh Majid (2012: 12) mengatakan bahwa pendidikan agama Islam atau at-Tarbiyah al-Islamiyah adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan kandungan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Secara konseptual pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang utuh, mengembangkan seluruh potensi jasmaniah dan rohaniyah manusia, menyeimbangkan dan mengembangkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah SWT. Dan manusia dengan alam semesta (Haryanti,2014: 61).

Dengan demikian pelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk membuat peserta didik dapat belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingah laku dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun materi pembelajaran PAI kelas x terdapat 11 BAB pembahasan yaitu :

1. Bab 1 Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT, yang sangat indah nama-Nya. Meliputi Iman kepada Allah SWT, mempelajari dan memahami makna Asmaul Husna, memahami hikmah mempelajari Asmaul Husna, dan menerapkan Perilaku melalui contoh yang mencerminkan keteladanan terhadap Asmaul Husna.
2. Bab 2 berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri. Meliputi berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari dan memahami tentang perintah menutup aurat, memahami aurat dan batasan-batasannya, memahami dalil menutup aurat, memahami dan mempelajari makna berbusana muslim dan muslimah, menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, membiasakan perilaku berbusana muslim dan muslimah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bab 3 Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian, dengan memahami dan mempelajari makna kejujuran, memahami dan mempelajari hikmah berperilaku jujur, menerapkan perilaku jujur sebagai implementasi dari Q.S al-Maidah/5:8 dan Q.S.at-Taubah/9:119.
4. Bab 4 al-Qur'an dan Hadits adalah Pedoman Hidupku, meliputi al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku, memahami dan mempelajari kedudukan al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, memahami dan mempelajari kedudukan Hadits sebagai sumber

Hukum Islam, Memahami dan mempelajari Ijtihad sebagai sumber Hukum Islam, merealisasikan dan menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan.

5. Bab 5 Meneladani Perjuangan Dahwah Rosulullah SAW. Di Mekah, dengan memahami substansi dakwah Rosulullah di Mekah berdasarkan Q.S.al-Alaq/96:1-5, memahami dan mempelajari strategi dakwah Rosul di Makkah, menerapkan perilaku mulia dengan meneladani perjuangan dakwah Rosulullah SAW pada periode Mekah, menunjukkan sikap tangguh dan semangat dalam menegakkan kebenaran.
6. Bab 6 Meniti Hidup Dengan Kemuliaan, memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, husnuzan dan persaudaraan (ukuwah), menerapkan sifat pengendalian diri dan berprasangka baik sebagai implementasi dari Q.S. al-Huzarat/49:12, memperkokoh semangat persaudaraan sebagai implementasi Q.S. al-Huzarat/49:10,
7. Bab 7 Malaikat Selalu Bersamaku, memahami dan mempelajari makna beriman kepada malaikat, beriman kepada malaikat sebagai implementasi Q.S. al-Baqarah/2:285 dan Q.S.annisa/4:136, memahami dan mempelajari nama-nama malaikat dan tugasnya, menerapkan perilaku yang mencerminkan Iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari, memahami dan mempelajari hikmah beriman kepada malaikat.

8. Bab 8 Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam kehidupan, memahami dan mempelajari ketentuan haji, memahami dan mempelajari ketentuan-ketentuan zakat, memahami dan mempelajari ketentuan-ketentuan wakaf, menerapkan perilaku mulia dengan bersedekah dan berinfak sebagai implementasi dari Q.S.al-Baqarah/2: 43 dan Q.S. al-Imran/3:92.
9. Bab 9 meneladani perjuangan dakwah Rosulullah SAW di Madinah, memahami dan mempelajari makna perjuangan dakwah Rosulullah di Madinah, menganalisis faktor-faktor keberhasilan dakwah Rosulullah di Madinah, dan Menunjukkan sikap Ukhuwah atau persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Bab 10 Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan, memahami dan mempelajari makna menuntut ilmu, memahami dan mempelajari keutamaan menuntut ilmu, menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesame sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadits terkait.
11. Bab 11 Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Belas dan Zina, memahami dan mempelajari makna larangan pergaulan bebas dan zina, menghindari lingkungan yang di dalamnya terdapat perilaku hidup serba boleh atau serba bebas sebagai implementasi dari Q.S. al-Isra'/17: 32, menerapkan

hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan zina sebagai implementasi Q.S. an-Nur/24:4.

b. Landasan dan tujuan pembelajaran agama islam

Landasan Pendidikan Agama Islam “merupakan dasar pondasi tempat berpijak yang baik dalam setiap usaha kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan”.

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian muslim, maka Pendidikan Agama Islam memerlukan adab. Dalam konteks dasar yang menjadi acuan PAI merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan peserta didik kearah pencapaian pendidikan yaitu Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW yang dapat dikembangkan dengan ijma' qiyas. Karena pendidikan menyangkut ruang lingkup muamalah. Al Quran dan sunnah merupakan dua sumber pokok dalam melakukan Ijma' pada semua amal perbuatan dan cara-cara yang Islami (Rahmayulis,2015: 187-191).

1. Al-Quran

Al-Quran ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. “Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad”.

Pendidikan Islam mengandung dua prinsip dasar yang berhubungan dengan aqidah atau keimanan dan yang berhubungan dengan amal shaleh. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan Islam harus menggunakan Al-Quran sebagai landasan sumber utama, karena pendidikan ikut menentukan corak dan bentuk amal ibadah dan kehidupan manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai makhluk sosial dan anggota masyarakat yang sekaligus pendidikan tersebut mendukung tujuan hidup manusia sesuai dengan isi Al-Quran.

2. As-Sunnah

Sunnah Rasulullah SAW yang dijadikan landasan sumber kedua setelah Al-Quran. Sebab di dalam sunnah nabi juga berisi ajaran mengenai akidah, syariat dan akhlak seperti Al Quran yang berkaitan dengan pendidikan.

Rasulullah SAW merupakan cerminan tingkah laku dan kepribadian yang menjadi suri tauladan bagi setiap muslim yang harus diikuti. Salah satu usaha Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan Islam adalah dengan mengutus para sahabat-sahabat untuk pergi ke berbagai daerah dalam rangka menyampaikan dakwah Islamiyah. “Karena upaya-upaya yang telah dilakukan Nabi dalam bidang pendidikan sebagaimana disebutkan tadi sehingga para pakar pendidikan Islam menyebutkan dan memberikan predikat *the prophet Muhammad was the first Citizen*

of this Nation, its teacher and its guide, maksudnya Nabi Muhammad adalah guru dan pembimbing”.

c. Aspek-aspek Belajar Pendidikan Agama Islam

Pelajaran agama Islam memiliki aspek-aspek prestasi yang meliputi pada tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap atau nilai dan bidang ketrampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh Rahmayulis (2015: 225-227) yang dalam proses belajar mengajar akan diperoleh 3 tiga aspek yaitu: (1) Aspek Pengetahuan (*cognitive*), (2) Aspek sikap (*affective*), (3) Aspek ketrampilan (*psychomotor*),).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses pembahasan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia maka tidak dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar, tentu saja orang yang mengalami sebuah perubahan itu merupakan hasil dari belajar.

B. Penelitian Relevan

1. Ikbal, Bilwalidayni, Eny Sutriya dan Nur Hidayah (2017) yang merupakan Mahasiswa jurusan keperawatan, fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Uin Alauddin Makasar, 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh senam otak terhadap konsentrasi belajar mahasiswa keperawatan UIN Alauddin Makasar. Metode ini dapat digunakan sebagai aktivitas

ringan kepada mahasiswa sebelum memulai perkuliahan agar mahasiswa menjadi rileks. Persamaan penelitian diatas yakni terletak pada variabel Y. perbedaan penelitian terletak pada variabel x dan tempat penelitian.

2. Dahliah (2017) Guru SMP Negeri 1 Barru Sulawesi Selatan yang berjudul “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VII SMP negeri 1 Baru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran model Numbered Heads Together (NHT) yang mencapai 78% atau berkatagori “Baik” dapat merangsang dan menantang siswa untuk meningkatkan konsentrasinya dalam pembelajaran. Persamaan penelitian diatas memiliki permasalahan yang sama yaitu konsentrasi belajar. perbedaan penelitian diatas terletak pada cara meningkatkan konsentrasi belajar melalui model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dan berbeda tempat penelitian.
3. Suli Hidayati (2018) Mahasiswa S-I PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjudul “Penerapan model Problem Solving untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Miftahul Ulum”. hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini memiliki masalah konsentrasi belajar yang kurang. Perbedaan penelitian ini upaya dalam meingkatkan konsentrasi belajar siswa dan tempat penelitian yang berbeda.

4. Nor Asih (2015) Mahasiswa Jurusan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Keefektifan Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII B Mts Muslimat NU Palangka Raya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik meningkat, pada siklus 1. (1) indikator yang menunjukkan prestasi belajar free tes 32,5% post tes 100%, (2) indikator hasil belajar yang dicapai seimbang dengan usaha yang dilakukan free tes 32,5% post tes 100%, (3) indikator cepat dalam melakukan tugas-tugas belajar free tes 27,5% post tes 75,5%, (4) indikator yang menunjukkan sikap yang wajar free tes 27,5% post tes 100%, (5) indikator yang menunjukkan tingkah laku yang tidak berlainan free tes 27,5% post tes 100%. Memiliki persamaan penelitian mengenai masalah konsentrasi belajar. perbedaan penelitian terletak pada lokasi dan cara.

C. Konsep Operasional

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap serta nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

Tabel 01 : Konsep Operasional Metode *Mind Mapping*

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode <i>Mind Mapping</i>	1. Materi	1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik

2. Pemberian Konsep pembelajaran	1. Guru menyampaikan konsep pembelajaran terkait dengan materi yang akan diajarkan
3. Pemberian kelompok	1. Guru mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil
4. Membuat <i>Mind Mapping</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk membuat topik ditengah kertas 2. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan ilustrasi gambar, simbol dan kode-kode sesuai dengan materi yang diajarkan 3. Guru memberikan kata kunci yang akan dikembangkan oleh masing-masing kelompok 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat garis pada setiap kata dalam <i>Mind Mapping</i> 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat cabang-cabang pada setiap topik utama 6. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan warna yang bervariasi dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i> 7. Guru mengarahkan peserta didik agar menggunakan kreatifitasnya dalam membuat <i>Mind Mapping</i>
5. Evaluasi	1. Guru menunjuk peserta didik untuk mempersentasikan hasil <i>Mind Mapping</i>
6. Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat hasil diskusi didalam kertas 2. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
7. Pemberian soal latihan	1. Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah diajarkan

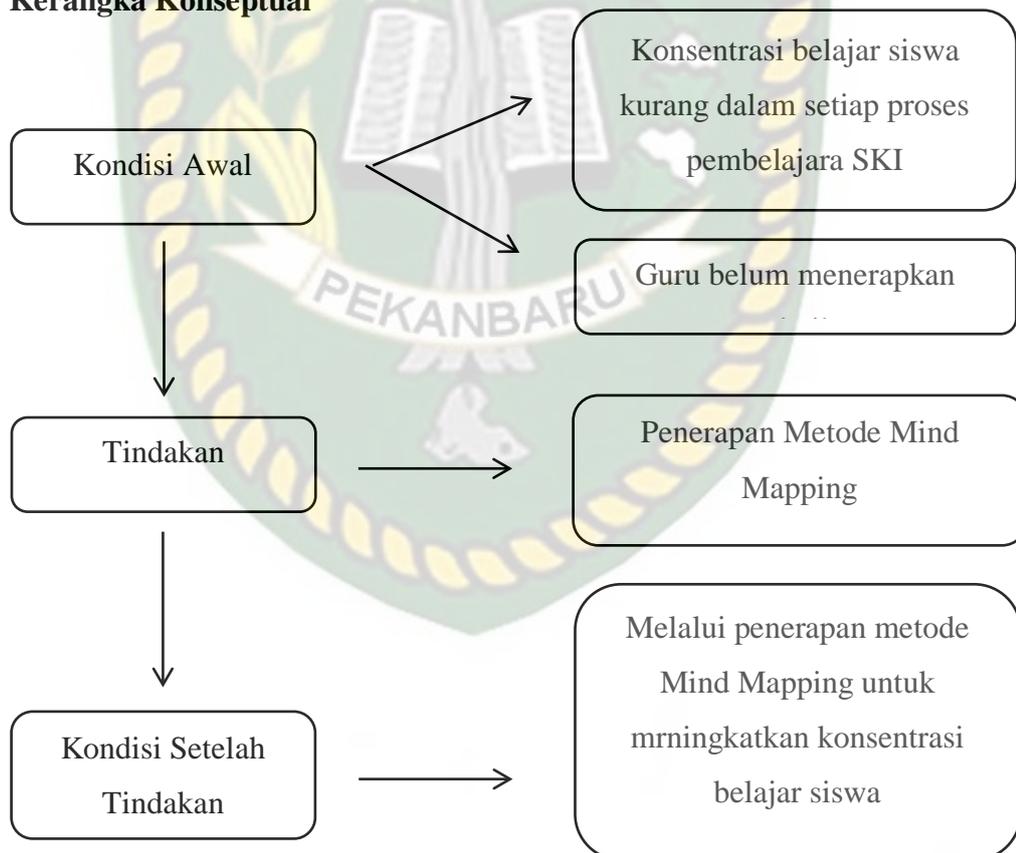
Tabel 02 : Konsep Operasional Konsentrasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Konsentrasi Belajar	1. Memperhatikan secara aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memberikan perhatian penuh saat proses belajar berlangsung 2. Peserta didik mampu fokus terhadap pelajaran secara terus menerus 3. Peserta didik dapat antusias dalam memulai pembelajaran dengan mengeluarkan buku pelajaran pokok 4. Peserta didik memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara 5. Peserta didik secara aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar. 6. Peserta didik tidak mengantuk ketika belajar
	2. Dapat merespon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat merespon pembelajaran dengan baik 2. Peserta didik dapat memahami materi yang sedang di pelajari 3. Peserta didik mampu untuk menganalisis materi yang telah di ajarkan. 4. Peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik mampu mendengarkan teguran yang diberikan oleh guru 6. Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar 7. Peserta didik mampu mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru. 8. Peserta didik mampu

		<p>menunjukkan cara berpikir positif terhadap materi yang sudah diajarkan</p> <p>9. Peserta didik mampu mengubah perilaku/sikap sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>10. Peserta didik mampu menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	3. Bersikap aktif	<p>1. Peserta didik dapat bersikap aktif dalam proses belajar mengajar.</p> <p>2. Peserta didik mampu bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik mampu mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari.</p> <p>4. Peserta didik tidak malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>
	4. Menjawab dengan baik dan benar	<p>1. Peserta didik mampu percayadiri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>2. Peserta didik mampu menyanggah jawaban temannya yang kurang tepat</p> <p>3. Peserta didik dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran</p> <p>4. Peserta didik mampu menanggapi hasil kerja teman</p>

	5. Menjaga kondisi kelas tetap tenang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tetap tenang di kelas ketika proses pembelajaran 2. Peserta didik tidak gaduh ketika peserta didik lainnya sedang memberikan sanggahan 3. Peserta didik mampu percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 4. Peserta didik tidak bermain ketika sedang belajar
--	---------------------------------------	--

D. Kerangka Konseptual



Gambar 02 : Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Penerapan Metode Mind Mapping dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan hasil yang diinginkan dapat tercapai. penelitian tindakan kelas memaparkan mengenai sebab-akibat dari perlakuan dan memaparkan apa saja perlakuan yang diberikan serta memaparkan seluruh proses dari awal sampai akhir perlakuan. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas, mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesionalnya. (Arikunto dkk, 2015: 1).

Menurut Samsu Sumadayo (2013: 20), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian penelitian diarahkan kepada pemahaman bagaimana

berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (kunandar, 2008:46).

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif. Kolaboratif berarti peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang bersangkutan untuk melaksanakan tindakan yang direncanakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, terletak di Jln.KH.Ahmad Dahlan No.90, Kp. Melayu, kecamatan sukajadi, kota pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dimulai sejak bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020. secara terperinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 03 : Rencana Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov		Des				Jan				Feb				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survei Awal	x	x													
2	Perencanaan			x	x											
3	Pengumpulan Data					x	X	x								

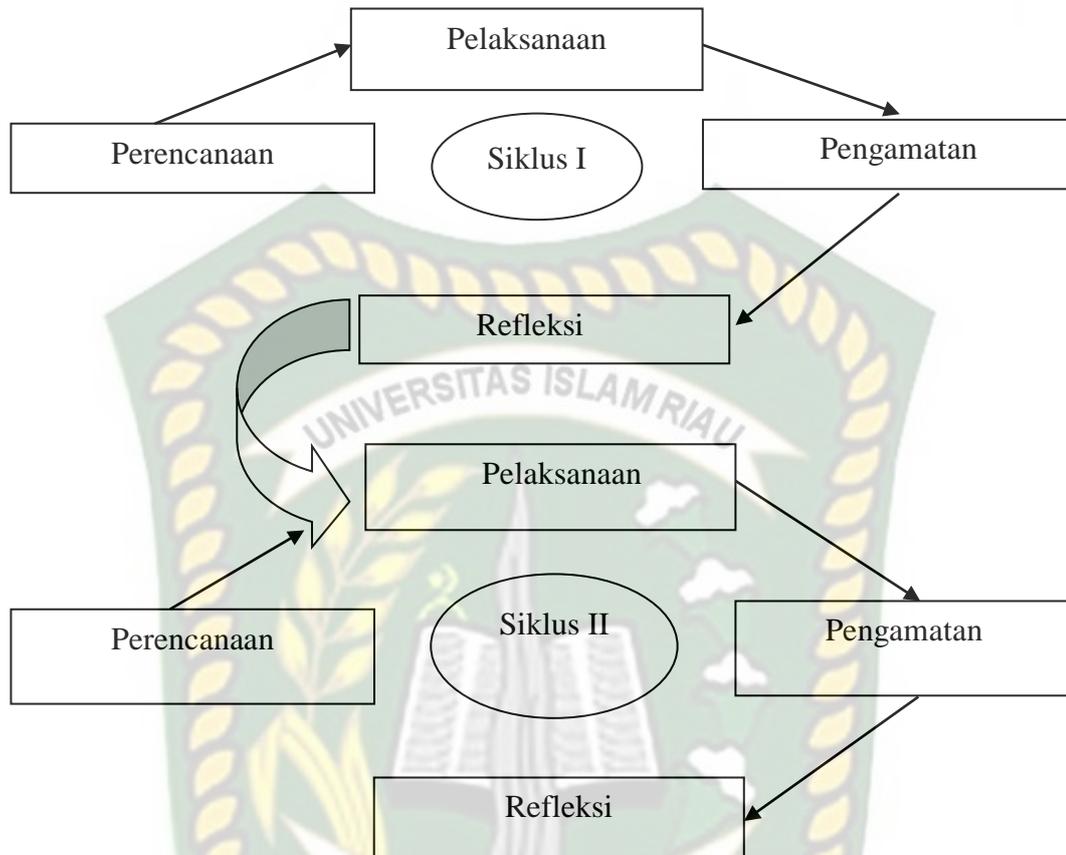
4	Pengolahan Data									x	x	x				
5	Analisis Data												x	x		
6	Penyusunan Laporan														x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan penerapan metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Prosedur Penelitian

penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari kammis dan MC. Taggart yang berbentuk spiral dan siklus yang satu kesiklus yang berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.



Adapun Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

PTK merupakan proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis atau bertahap (Wina, 2009:64). Tahap pertama yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan PTK adalah menyusun rancangan PTK itu sendiri atau menyusun perencanaan.

persiapan yang harus dilakukan untuk pelaksanaan tindakan diantaranya :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada pembelajaran PAI.
- b. Menyusun Instrumen Observasi konsentrasi belajar PAI.
- c. Menyiapkan media pembelajaran *Mind Map*, serta mendiskusikan kepada guru cara membuat *Mind Map*.
- d. Menyusun Rencana Tindakan

Tindakan yang diberikan adalah berupa penerapan Metode Mind Mapping, dan bidang yang diharapkan dapat meningkat adalah pada aspek konsentrasi belajar, aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan hasil belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan atau observasi
- d. Refleksi

Siklus 1

Siklus pertama dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada dasarnya proses pembelajaran yang menerapkan metode *Mind Mapping* yaitu dengan membagikan kertas kepada siswa, kemudian memberikan arahan kepada siswa untuk menuliskan judul, baik itu berupa gambar atau pun tulisan ditengan kertas, selanjutnya dari judul itu dibuat cabang-cabang utama dengan warna yang berbeda, kemudian dikembangkan pula cabang-cabang utama itu menjadi sub cabang. Setelah selesai guru meminta siswa untuk menunjukkan pekerjaannya didepan kelas.

Pada tahap perencanaan, siklus pertama diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap konsentrasi belajar peserta didik, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, dan mencari alternative pemecahan masalah. Dari hasil tersebut diatas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa cara membuat *Mind Mapping* yang merupakan rangkuman dari semua materi yang akan disampaikan yang terdapat dalam silabus.

- 3) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dalam pertemuan ini materi yang akan dibahas adalah “pendidikan agama islam”
- 4) Membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus pertama yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan. Dalam rencana perbaikan rencana pembelajaran ini panneliti menggunakan metode *mind mapping*.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar kerja peserta yang akan digunakan oleh peserta didik pada proses pembelajaran.
- 6) Membuat instrument pengumpulan data yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu :
 - a) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama melakukan penugasan.
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru dan penelitian saat pembelajaran.

Instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembaran pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

- a) Instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan RPP. Lembaran

pengamatan ini diisi oleh guru kolaborator dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

- b) Menyusun alat evaluasi pembelajaran atau aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu : persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan, bimbingan dan penutup.

b. Pelaksanaan

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk melaksanakan tindakan kelas terhadap peserta didik diantaranya :

- 1) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah.
- 2) Guru memberikan apresiasi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari di rumah.
- 3) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat dan penuh dengan kehangatan.
- 4) Membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa dihimbau untuk membuat peta pemikiran dari materi yang dipelajari.
- 5) Memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa bekerjasama dengan kelompok.
- 6) Memberikan apresiasi pada setiap hasil kerja peserta didik.

- 7) Guru memberikan evaluasi, penegasan, dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
- 8) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi diri apakah pelaksanaan penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Kegiatan refleksi diawali dengan yang diantaranya :

- 1) Memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kolaborasi untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi tindakan 1

Siklus II

seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi tindakan pada siklus I. perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. ada pun perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk melaksanakan tindakan kelas terhadap peserta didik diantaranya :

- 1) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah.
- 2) Guru memberikan apresiasi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari di rumah.
- 3) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat dan penuh dengan kehangatan.
- 4) Membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa dihimbau untuk membuat peta pemikiran dari materi yang dipelajari.
- 5) Memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa bekerjasama dengan kelompok.
- 6) Memberikan apresiasi pada setiap hasil kerja peserta didik.

- 7) Guru memberikan evaluasi, penegasan, dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
- 8) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode *Mind Mapping* seperti siklus pertama.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam tahap ini Peneliti refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, yang antara siklus pertama berbeda RPP dengan siklus kedua, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pendekatan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan objeknya dengan menggunakan seluruh Indra atau disebut sebagai pengamatan langsung dan digunakan untuk mengukur indikator-indikator saja serta aktivitas siswa

dalam proses belajar mengajar dan implementasinya untuk diamati (Kunandar,2011 : 126).

2. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan *interview*. wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis bebas terpimpin, artinya peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) secara bebas tetapi daftar pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Burhan (2013:154) Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Editing (penyuntingan)

Bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap. Penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan.

2. Coding (pengkodean)

Coding dilakukan sebagai usaha menyederhanakan data dengan cara memberikan simbol atau angka pada tiap-tiap jawaban.

3. Tabulating (Tabulasi)

Teknik ini dilakukan dalam dua fase pertama, merancang tabel atau analisis dan kedua, mengisi atau memindahkan data atau informasi dari catatan observasi atau interview dan koesioner kedalam tabel analisis yang telah dipersiapkan. Mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa.

4. Scoring (pemberian skor)

Teknik pemberian skor terhadap lembar pengamatan dan pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada tes tertulis murid. Scoring merupakan penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

G. Kriteria Pencapaian Minimal (indikator keberhasilan)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila nilai rata-rata konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran minimal 75% adapun indikatornya adalah :

Bobot 0 = tidak dilakukan

Bobot 1 = jika dilakukan

Data hasil observaasi dianalisis dengan rumus (Sidijono, 2012:43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicapai

N = Jumlah frekuensi keseluruhan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang konsentrasi belajar siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi data kualitatif dengan mengelompokkan atas 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:246). Adapun presentase tingkat konsentrasi belajar siswa adalah :

Tabel 04 : Kriteria Tingkat Konsentrasi belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kategori
76% - 100%	sangat tinggi
56% - 75%	Tinggi
40% - 55%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0 % - 20%	Sangat Rendah

Pengolahan untuk mengukur tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode *Mind Mapping* selama pembelajaran berlangsung melalui penskoran dalam skala orinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi

menjadi lima kategori. Yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Ada pun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.:

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi kemampuan guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (purwanto,

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai Persen yang dicari

R : Jumlah skor kemampuan guru

N : skor maksimum kemampuan guru

Tabel 05 : Kriteria Tingkat Kemampuan Guru dalam Menggunakan Metode Mind Mapping

Konsentrasi (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Kurang
21-40	Cukup

0-20	Kurang Sekali
------	---------------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Sejarah singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berlokasi di Jl.KH.Ahmad Dahlan No.90 Kec. Sukajadi Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga formal yang didirikan oleh perserikatan Muhammadiyah.

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru didirikan oleh guru sekolah teknik pada tahun 1983 dan mulai beroperasi pada tahun 1984/1985, sedangkan pendiri SMK Muhammadiyah 2 adalah Drs. H.Ramli NS, Drs. H. Efendi Syukur, Drs. Baidi Said dengan jumlah siswa 30 orang dengan rincian 15 orang jurusan perkantoran dan 15 orang jurusan keuangan. Sedangkan untuk jurusan perdagangan dan koperasi belum ada siswanya. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dikepalai oleh beberapa kepala sekolah pada periode masing-masing yaitu :

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 1. Drs. Efendi Syukur | Tahun 1945-1993 |
| 2. Buchari Mu'in, B.A | Tahun 1993-1997 |
| 3. Drs. Umar Ahmad | Tahun 1997-1998 |
| 4. Drs. Edi Marioza | Tahun 1998-2000 |
| 5. Drs. M. Rasyad Zein | Tahun 2000-2002 |
| 6. Drs. M. Amin | Tahun 2002-2004 |

7. Drs. Alwin Ledi Tahun 2004-2008
8. Taharuddin,S.Pd.MM Tahun 2008-Sekarang

Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10403924
- c. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 344096004003
- d. Status Akreditasi : Amat Baik
- e. Alamat Sekolah : Jl. KH. Ahmad Dahlan NO. 90
- Desa/Kelurahan : Kampung Melayu
- Kecamatan : SUKAJADI
- Kabupaten/Kota : PEKANBARU
- Propinsi : RIAU
- Kode Pos : 28124
- Telepon & Faksimili : 0761 – 35778
- Website : smkmhd2pku.sch.id
- E-mail : admin@smkmhd2pku.sch.id
- f. Status Sekolah : Negeri Swasta

g. Nama Yayasan : PD Muhammadiyah

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru

a. Visi

“Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang Islami, bermutu, unggul di bidang imtaq dan iptek, berjiwa enterprenuer serta berwawasan lingkungan”

b. Misi

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah secara murni dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan budaya mutu dalam seluruh aktifitas sekolah.
3. Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
4. Memupuk jiwa enterprenuer di kalangan guru dan siswa
5. Menumbuhkembangkan budaya cinta kebersihan, keindahan dan kerindangan lingkungan.
6. Menanamkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan
7. Membudayakan pola hidup yang hemat energy dan hemat biaya.

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Motto : Islami, dan Modern

Semboyan : 3S (Sapa, Senyum, dan Salam)

Symbol : Ilmu, Iman, dan Amal

Program : K3PI (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban,
Prestasi, Ibadah)

3. Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

1) Tujuan Umum

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

- a) Berilmu, Beriman, dan Bertaqwa kepada Allah SWT
- b) Siap memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional
- c) Mampu memilih karir, berkopetensi, dan mengembangkan diri
- d) Tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini mau pun yang akan datang
- e) Warga Negara yang produktif, adeptif, dan kreatif

2) Tujuan Khusus

- a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia positif, mampu bekerja mandiri, dapat diterima dan mampu bersaing di dunia

usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

- b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkopetensi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni agar mampumengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

4. Keadaan Guru

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 kota Pekanbaru berjumlah 83 orang. Keadaan guru SMK Muhammadiyah 2 kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 06 : Jumlah Guru Menurut Mata Pelajaran SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Status Pegawai	Pendidikan Terakhir	Bidang studi
1	Taharuddin, S.Pd., MM	Bangkinan g,	GTY	S.2/A.4/Manajemen/2012	Sejarah Indonesia

		18/03/1972			
2	Yulie Arni, S.Pd	Pekanbaru, 26/07/1973	GTY	S.1/A.4/Mate matika/2001	Matematika
3	Dra. Sahelta, M.Pd	Pasir Pangarayan , 14/02/1966	GTY	S.2/Teknologi Pendidikan/20 08	Produktif Pemasaran, Seni Budaya
4	Akmal, M.Ag	Pulau Rambai, 21/01/1971	GTY	S.2/ /Pendidikan Islam/2005	Bahasa Arab
5	Yenimar, S.Ag., M.Pd	Duri, 10/07/1973	GTY	S.2/A.4/Tekno logi Pendidikan/20 09	Kemuham madiyah,an, Pdd. Agama Islam
6	Bobby Suprianto, S.T	Semarang, 12/05/ 1979	GTY	S1/Teknik Informatika/20 05	Prod. TKJ
7	Sudarwina, SE	Jambi, 27/10/1960	GTY	S.1 / A.4/Manajeme n/1994	Produktif Pemasaran
8	Dra. Yelibet	Pekanbaru, 16/02/1965	GTY	S.1 / A.4/Ekonomi Koperasi/1989	Kewirausah aan
9	Dra. Martini	Solok, 23/03/1964	GTY	S.1 / A.4/Adm. Perkantoran/19 90	Prod. Adm.Perka ntoran
10	Dra. Listi Sofia	Agam, 12/02/1967	GTY	S.1 / A.4/PDU Akuntansi/199 2	Produktif Akuntansi

11	Ernilawati Dalimunte, S.Sos	Tapanuli Selatan, 10/01/1967	GTY	S.1 / A.4/Adm. Niaga/2003	Prod. Adm.Perkantoran
12	Dra.Wilmayenti	Pekanbaru, 19/11/1968	GTY	S.1 / A.4/Bahasa Indonesia/1993	Bahasa Indonesia
13	Drs. Maswar	Pariangan, 31/12/1963	GTY	S.1 / A.4/Tata Niaga/1989	Produktif Pemasaran
14	Nengsih Iryani, S.Ag	Selat Panjang, 03/05/1971	GTY	S.1/A.4/PAI/1995	Pdd. Agama Islam
15	Desi Varona,S.Pd	Padang, 18/08/1971	GTY	S.1 / A.4/ Adm. Perkantoran/1996	Prod. Adm.Perkantoran
16	Gusfi Yanti, S.Pd	Payakumbuh, 24/08/1971	GTY	S.1 / A.4/P D U/1995	Produktif Pemasaran
17	Eni Wismar, S.S	Inhu, 18/08/1967	GTY	S.1 /A.4/Bahasa Inggris/2003	Bahasa Inggris
18	Elfiyenti, S.Pd	Tilatang Kamang, 01/05/1970	GTY	S.1 / A.4/Bahasa Inggris/1997	Bahasa Inggris
19	Elfita, S.Si	Pekanbaru, 18/04/1965	GTY	S.1 / A.4/Matematika/1993	Matematika
20	Yusnanengsih, S.Pd	Pekanbaru, 14/06/1969	GTY	S.1 / A.4/Matematika/1994	Matematika

21	Isnaniar, S.Pd	Lahat, 18/08/1970	GTY	S.1 / A.4/ Akuntansi/199 4	Produktif Akuntansi
22	Efi Parinda, M.Ag	Sikakak, 01/04/1975	GTY	S.2 //P M D I/2002	Bahasa Arab
23	Maisriwarnita, S.Pd	Lubuk Jambi, 04/05/1973	GTY	S.1 / A.4/ Tata Niaga/1997	Kewirausah aan, Seni Budaya
24	Evi Supita, S.Pd	Pasuruan,0 3/06/1968	GTY	S.1/ A.4/Bahasa Inggris/1994	Bahasa Inggris
25	Dra.Mudarni Hidayati	Payakumbu h, 25/03/1964	GTY	S.1/ A.4/PAI/1993	Kemuham madiyahana, Pdd. Agama Islam
26	Rina Maralis, SE., M.Pd	Pekanbaru, 19/02/1967	GTY	S.2/Teknologi Pendidikan/20 08	Prod. Adm. Perkantoran
27	Seira Amina, S.Pd	Maninjau, 04/07/1974	GTY	S.1/ A.4/PDU Ekonomi/1999	Sejarah Indonesia (IPS)
28	Drs. Muhammad Sudianto	Dabo Singkep,28 /02/1966	GTY	S.1/ A.4/BK/BP/19 89	BP/BK
29	Afrita Novianti, SE.	Pekanbaru,, 30/11/1976	GTY	S.1/A.4/Akunt ansi/2000	Produktif Akuntansi
30	Nelly Susanti,S.Kom	Bukit Tinggi,15/0 5/1980	GTY	S.1/Teknik Informatika/20 17	Prod. TKJ
31	Nina Karmila,	Payakumbu	GTY	S.2/Pdd.IPS	Produktif

	M.Pd	h, 01/11/1982		Konsentrasi Antropologi/S osiologi/2010	Akuntansi
32	Fadilla Khadli, S.Kom	Air Molek,03/1 0/ 1983	GTY	S.1/Teknik Informatika/20 10	Prod. TKJ
33	Epmi Daspi Marza, S.Pd	Pekanbaru, 28/01/ 1987	GTY	S.1/A.4/Penjas kes dan Rekreasi/2010	Penjaskes
34	Fitri Mayang Palupi, S.Pd	Pekanbaru, 16/08/ 1988	GTY	S.1 /A.4/Pdd Sendra Tasik/2011	Seni Budaya
35	Neli Puspawati, S.Pd	Kampung Pinang, 24/12/1984	GTY	S.1/A.4/Pdd. Bhs. Indonesia/201 1	Bahasa Indonesia
36	Taufik, S.Pd	Bukittinggi , 24/12/1984	GTY	S.1/Pdd. Tek. Informatika & Komputer/201 1	Prod. TKJ
37	Elvi Oktavia, SH.,M.Pd	Pekanbaru, 11/10/ 1978	GK	S.2/Teknologi Pendidikan/20 15	Sejarah Indonesia, PPKn
38	Rahmi Fitri, S.Pd	Payakumbu h, 22/07/ 1980	GK	S.1/A.4/Pendid ikan Kimia/2004	Fisika, Seni Budaya
39	Nofri Yani Yulita, S.Pd.I	Pekanbaru, 20/11/ 1984	GK	S.1/A.4/Pendid ikan B.Arab/2008	Bahasa Arab

40	Parida Roliani, S.Psi	Lubuk Linggau, 15/07/ 1980	GK	S.1/ A4/Psikologi/2 007	BP/BK
41	Elvi Rahayu Widodo, S.Pd	Galang, 15/12/1985	GK	S.1/A/4/Pdd. Bhs. Indonesia/200 8	Bahasa Indonesia
42	Wahyuni Syarif, S.Pd	Pekanbaru, 05/08/ 1989	GK	S.1/A.4/Pdd. Matematika/20 12	Matematika
43	Irmaisari, S.Pd	Air Molek, 22/0 5/ 1986	GK	S1/A4/Pdd.Ek onomi/2010	Prod. Adm. Perkantoran
44	Drs. Zamri	Lubuk Atan, 19/09/1964	DPk	S.1 / A.4/Akuntansi /1989	Produktif Akuntansi
45	Yeni, S.Pd	Solok, 26/06/1962	DPk	S.1 / A.4/IP S/1997	Sejarah Indonesia, KWU
46	Drs. Palimin	Solok, 19/09/1964	DPk	S.1 / A.4/Olah Raga/1988	Penjaskes
47	Dra. Siti Aminah	Bangkinan g, 08/09/1961	DPk	S.1 / A.4/IP S/1986	PPKn
48	Lena Candra, S.Pd	Pekanbaru, 02/01/1977	GB	S.1 / A.4/Akuntansi /1999	Produktif Akuntansi
49	Drs.Mursidi, M.Si	Muara Lembu,	GTT	S2/Ilmu Pemerintahan/ 2010	Kewirausah aan

		18/08/1959			
50	Dra. Sariyah, MM	Tapus, 21/04/1958	GTT	S.2 /A.4/Manajem en/2011	Pdd. Agama Islam, Kemuhama madiyah
51	Toni Prayetno, S.Kom	Sragen08/1 1/1985	GTT	S.1/Sistem Informasi/200 9	Prod. MM
52	Suparmin. S.I.Kom	Sukajadi, 05/04/1986	GTT	S.1/Ilmu Komunikasi/2 014	Prod. MM
53	Dedi Setiadi, S.Pd	Pl. Kecil Reteh 21/03/1994	GTT	S.1/A.4/ Pdd. Bimb.Konselin g/2015	BP/BK
54	Rendy Hertadi, SE	Pekanbaru, 01/08/ 1979	GTT	S.1 /Manajemen/2 007	Prod. TKJ
55	Sri Rahayu, S.Pd	Buluh Nipis, 23/02/ 1990	GTT	S.1/Bahasa Indonesia/201 4	Bahasa Indonesia
56	Mhd. Untung Surapati, S.I.Kom	Kota Ranah, 25/10/1990	GTT	S1/Ilmu Komunikasi/2 015	Prod. Adm. Perkantoran
57	Harri Muswen, S.Pd	Pulau Rengas, 26/08/ 1988	GTT	S.1/A.4/Manaj emen Pendidikan/20 13	BP/BK

58	Suhendro Ady Nugroho, S.Kom	Pekanbaru, 12/02/1991	GTT	S.1/Teknik Informatika/20 16	Prod. TKJ
59	Ahmad Khoiri Kholqihi, S.Kom	Ludai, 11/08/1991	GTT	S.1/Sistem Informasi/201 4	Prod. TKJ
60	Riski Iskandar, S.Pd	Bukit Gajah, 16/07/ 1992	GTT	S.1/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Penjaskes
61	Detri Amelia Chandra, M.Kom	Simawang, 30/04/1990	GTT	S.2/Sistem Informasi/201 6	Prod. RPL
62	Andi Saputra, S.Kom	Pekanbaru, 16/09/1994	GTT	S.1 / Teknik Informatika/20 18	Prod. MM
63	Rina Susianti, S.Pd.I	Pekanbaru, 11/06/ 1977	GTT	S.1/Pendidikan Agama Islam/2014	Pendidikan Agama Islam
64	Khairul Fitri, S.Pd.I	Supayang,2 8/10/1984	GTT	S.1/Pendidikan Agama Islam/2015	Pendidikan Agama Islam
65	Surajiman, S.Sos.I	Jaharun B,04/04/19 84	GTT	S.1/Komunika si Penyiaran Islam/2008	Pendidikan Agama Islam
67	Doni Umbara, S.Kom	Pekanbaru, 11/08/1980	GTT	S.1/Sistem Informasi/200 4	Prod. TKJ
68	Haditsa Tri Wilra, S.Pd	Perawang, 09/06/1994	GTT	S.1 /A.4/Pdd Sendra Tasik/2017	Seni Budaya

69	Nofridayanti, S.Pd	Bukittinggi , 10/11/1987	GTY	S.1/Akuntansi Ekonomi	-
70	Riswan, SE	Pekanbaru, 24/12/1966	KTY	S.1/Manajeme n/1993	-
71	Nursyidah	Palembang, 10/11/ 1962	KTY	SMA/IPS/198 1	-
72	Mulyati, SE	Gando, 10/12/1970	KTY	S.1/Manajeme n/2011	-
73	Supriadi	Mbareng, 21/03/ 1969	KTY	STM/Elektroni k/1991	-
74	Misnarita,SE	Minas, 20/12/1974	KTY	S.1/Manajeme n/2010	-
75	Supardi	Sukajadi, 27/12/1983	KTY	SMK/Akuntan si/2002	-
76	Defri Zeni, A.Md	Bukittinggi , 06/12/1974	KTY	D.3/Keuangan &Perbankan/1 997	-
77	Wendi Syahputra	Air Bangis,24/ 07/ 1985	KTT	MAN/IPS/200 5	-
78	Yunan Windarko	Bandung, 23/01/ 1968	KTT	SMA/Ilmu Biologi/1988	-
79	Dr. Yohanes, M.Si	Padang Panjang, 09/08/ 1965	KTT	S.2/Ilmu Lingkungan/20 04	-

80	Marliana, A.Md.Keb	Pekanbaru, 24/03/1988	KTT	D.3/Keperawat an/2010	-
81	Nur Anggraini, SE	Selunak,11 /06/ 1993	KTT	S.1 /Manajemen/2 015	-
82	Sebri Irawan, A.Md	Pasir Sialang, 08/11/1992	KTT	D.3/Mesin Otomotif/2014	-
83	Rini Hastuti, S.I.P	Air Molek, 02/04/1994	KTT	S.1/Ilmu Perpustakaan/2 016	-

Sumber data : Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor terpenting dalam dunia pendidikan, siswa juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terwujudnya suatu lembaga pendidikan dan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya siswa. Oleh karena itu siswa dan guru merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain itu siswa juga dapat menjadi salah satu penentu bagi perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh madrasah yang bersangkutan. Dan keduanya saling berkaitan tidak dapat dipisahkan.

**Tabel 07 : Keadaan Siswa SMK Muhammdaiyah 2 Pekanbaru Tahun
2019/2020**

No	Kopetensi Keahlian	Jumlah Rumbel	Jumlah Siswa
----	--------------------	---------------	--------------

		X	XI	XII	Jlh	Kls x	Kls xi	Kls xii	Jlh
1	Rekayasa perangkat lunak	1	1	1	3	29	31	23	83
2	Teknik komputer dan jaringan	3	3	3	9	90	100	99	289
3	Multimedia	2	2	2	6	65	52	422	159
4	Bisnis daring dan pemasaran	1	1	1	3	36	31	32	99
5	Otomatisasi dan tata kelola perkantoran	4	4	3	11	108	131	132	371
6	Akuntansi dan keuangan lembaga	3	3	3	9	71	98	95	265
7	Perbankan syariah	1	-	-	1	24	-	-	24
Total		15	14	13	41	423	443	423	1290

Sumber data : Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, berjumlah 1290.

B. Hasil Observasi

1. Kondisi Awal

Pada hari senin tanggal 04 November 2019 pukul 09.10 s/d 12.50 Sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* penulis telah melakukan observasi langsung di Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan melakukan survey awal. Dari hasil survey awal banyak siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang kurang. Hal ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan siswa banyak yang kurang memperhatikan guru , siswa

kurang menanggapi pertanyaan guru, siswa mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan, sibuk bermain pulpen, bermain handphone, dan kurang percaya diri, siswa kurang disiplin, dan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain, serta males-malesan mengerjakan tugas.

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh penulisl dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 08 : Kondisi Awal Konsentrasi Belajar Siswa

No	Aspek yang di Amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat memberikan perhatian penuh saat proses belajar berlangsung		√
2.	Siswa lebih fokus terhadap pelajaran secara terus menerus		√
3.	Siswa antusias dalam memulai pembelajaran dengan mengeluarkan buku pelajaran pokok		√
4.	Siswa dapat mempehatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara		√
5.	Siswa secara aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar.		√
6.	Beberapa siswa mengantuk ketika belajar		√
7.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar		√
8.	Siswa dapat merespon pembelajaran dengan baik	√	
9.	Siswa dapat memahami materi yang sedang di pelajari		√
10.	Siswa mampu untuk menganalisis materi yang telah di		√

	ajarkan.		
11.	Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√
12.	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar	√	
13.	Siswa dapat mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru.		√
14.	Siswa dapat menunjukkan cara berpikir positif terhadap materi yang sudah diajarkan	√	
15.	Siswa dapat mengubah perilaku/sikap sesuai dengan materi yang diajarkan		√
16.	Siswa dapat menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		√
17.	Siswa bersikap aktif dalam proses belajar mengajar.		√
18.	Siswa bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.	√	
19.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari.		√
20.	Siswa rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√	
21.	Siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
22.	Siswa menyanggah jawaban temannya yang kurang tepat		√
23.	Siswa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran		√
24.	Siswa menanggapi hasil kerja teman	√	
25.	Siswa tetap menjaga ketenangan didalam kelas (tidak meribut)		√
26.	Siswa tidak gaduh ketika temannya sedang memberikan pendapat	√	

27.	Siswa dapat percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
28.	Siswa tidak bermain ketika sedang belajar	√	

$$\text{Ya (Dilaksanakan)} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Tidak (Tidak Dilaksanakan)} = 20 \times 0 = 0$$

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{28} \times 100\%$$

$$= 0,28 \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Dengan tingkat konsentrasi belajar yang masih rendah ini maka dari itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas berupa observasi langsung di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hal ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan metode *Mind Mapping*.

2. Siklus 1

a) Observasi Siswa

Hasil penelitian dalam siklus I dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.10 s/d 12.50 dengan menggunakan metode *Mind Mapping* materi yang disajikan adalah iman kepada malaikat sesuai dengan langkah-langkah dalam

pembelajaran (terlampir). Siklus I dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya :

1) Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, peneliti membuat rencana praktek pembelajaran. Kemudian menyiapkan instrumen pelaksanaan tindakan, berupa lembar observasi proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memberikan arahan serta penjelasan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran *Mind Mapping*.

2) Pelaksanaan

Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran guru melakukan dengan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan rencana praktek pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I, yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengadakan kegiatan apersepsi terhadap materi. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa hal diantaranya :

1. guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an (nama surat ditentukan sesuai dengan program pembiasaan)
3. Guru memeriksa kesiapan, kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk dan perlengkapan lainnya.
4. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang Iman kepada malaikat.
5. Guru memberi instruksi cara main diskusi pada pembelajaran hari itu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

b. Kegiatan Inti

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari.
2. Peserta didik memahami konsep materi pelajaran dengan bimbingan guru,
3. Setelah peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.
4. guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok
5. peserta didik dihimbau untuk membuat peta pikiran dari materi yang telah dipelajari.

6. Dalam tahap untuk mengevaluasi peserta didik tentang pemahamannya, guru menunjuk beberapa murid untuk mempersentasikan hasil peta pikiran dengan mencatat atau menulis dipapan tulis.

7. Kemudian dari hasil presentasi yang ditulis oleh murid dipapan tulis, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan,

8. Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman konsep dan kemampuan akademis peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

1. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil dari pengetahuan yang sudah didapat.

2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.

3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran

4. Guru memberi motivasi dan menginformasikan materi selanjutnya.

5. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan menutupnya dengan salam..

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap metode *Mind Mapping* melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam

kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan mengambil setiap moment dengan dokumentasi.

4) Refleksi

Pada siklus I ini, pada saat kondisi awal proses belajar berlangsung dengan baik walaupun siswa sedikit bingung dalam menggunakan metode *Mind Mapping*. Tetapi beberapa saat setelah dijelaskan oleh guru tentang metode *Mind Mapping* siswa terlihat begitu tertarik. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dalam hal ini siswa terlihat menyukai metode *Mind Mapping* selain membutuhkan kreatifitas siswa dalam proses pembuatan *Mind Mapping* juga diperlukan ketelitian dan keseriusan serta konsentrasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara Metode *Mind Mapping* ini belum pernah digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, discovery learning, dan market place.

Dilihat dari hasil observasi metode *Mind Mapping* yang digunakan dalam proses pembelajaran ternyata dapat menarik perhatian, antusias, dan semangat siswa dalam belajar. Dalam hal ini konsentrasi belajar siswa mengalami Peningkatan terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam setiap tindakan yang diberikan. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh observer yaitu :

Tabel 09 : Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang di Amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa lebih fokus terhadap pelajaran secara terus menerus	√	
2.	Siswa antusias dalam memulai pembelajaran dengan mengeluarkan buku pelajaran pokok	√	
3.	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran dengan seksama	√	
4.	Siswa dapat merespon dengan baik materi pelajaran yang diberikan	√	
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan	√	
6.	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
7.	Siswa mengelompokan diri menjadi beberapa kelompok	√	
8.	Siswa mampu menganalisis materi yang diajarkan oleh guru		√
9.	Siswa memahami metode mind mapping yang diberikan guru	√	
10.	Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
11.	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru	√	
12.	Siswa mendiskusikan mengenai pembuatan mind mapping	√	
13.	Siswa sebelum memulai membuat mind mapping siswa menulis topik ditengah kertas	√	
14.	Siswa menggunakan ilustrasi gambar, simbol, dan kode-kode dalam pembuatan mind mapping		√
15.	Siswa menggunakan kata kunci pada setiap cabang	√	
16.	Disetiap kata diberi garis pada setiap cabangnya dan Cabang yang terkait harus sesuai dengan topik utama	√	
17.	Siswa menggunakan warna yang bervariasi pada setiap cabang	√	
18.	Siswa mengembangkan bentuk peta pikiran sesuai gaya dan kreativitas masing-masing		√
19.	Siswa mempresentasikan hasil mind mapping	√	
20.	Siswa percayadiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√

21.	Siswa menanggapi hasil kerja teman	√	
22.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari.	√	
23.	Siswa menyanggah pendapat dari siswa lain yang kurang tepat		√
24.	Siswa tetap menjaga ketenangan didalam kelas (tidak meribut)	√	
25.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar	√	
26.	Beberapa siswa mengantuk ketika belajar		√
27.	Siswa tidak bermain ketika sedang belajar		√
28.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar	√	
29.	Siswa mendengarkan teguran yang diberikan oleh guru	√	
30.	Siswa bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.	√	
31.	Siswa merasa percayadiri dalam menjawab pertanyaan dari guru		√
32.	Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dihari tersebut	√	
33.	Siswa rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√	
34.	Siswa mendengarka kesimpulan yang diberikan oleh guru	√	
35.	Siswa secara aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar.	√	
36.	Siswa menunjukkan cara berpikir positif terkait materi yang sudah diajarkan	√	
37.	siswa bisa mengubah perilaku/sikap sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
38.	Siswa menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	√	
39.	Siswa gaduh ketika temannya sedang memberikan pendapat		√

Ya (Dilaksanakan) = 29 x 1 = 29

Tidak (Tidak Dilaksanakan) = 10 x 0 = 0

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{29}{39} \times 100\% \\ &= 0,74 \times 100\% \\ &= 74\% \end{aligned}$$

Dari data diatas terlihat bahwa hasil observasi konsentrasi belajar siswa pada siklus pertama ini, siswa mengalami tingkat konsentrasi sebesar 74% dari tindakan awal hanya sebesar 28%. Ini dapat dikatakan bahwa siswa mengalami peningkatan konsentrasi belajar sangat baik dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Peningkatan konsentrasi juga terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam setiap tindakan yang diberikan.

b) Observasi Guru

Pada siklus I, observer melakukan observasi terhadap guru untuk melihat bagaimana penggunaan metode *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil observasi guru adalah :

Tabel 10 : Hasil Observasi Penggunaan Metode Mind Mapping Yang Digunakan Oleh Guru siklus I

No	Aspek yang Diamati	SS	S	CS	KS	TS
1.	Guru melihat kesiapan kelas pada saat akan memulai pelajaran		√			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√				
3.	Guru menyampaikan konsep pembelajaran	√				

4.	Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa		√			
5.	Guru menerangkan secara singkat materi pokok dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	√				
6.	Guru Memandu siswa dalam membentuk kelompok kecil		√			
7.	Guru menjelaskan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan	√				
8.	Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok		√			
9.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk membuat topik ditengah kertas	√				
10.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan ilustrasi gambar, simbol dan ode-kode sesuai dengan materi yang diajarkan			√		
11.	Guru memberikan kata kunci yang akan dikembangkan oleh masing-masing kelompok	√				
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat garis pada setiap kata dalam <i>Mind Mapping</i>			√		
13.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat cabang-cabang pada setiap topik utama	√				
14.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan warna yang bervariasi dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>	√				
15.	Guru mengarahkan peserta didik agar menggunakan kreatifitasnya dalam membuat <i>Mind Mapping</i>		√			
16.	Guru membimbing peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi <i>Mind Mapping</i> di depan kelas	√				
17.	Guru menyediakan waktu yang cukup untuk membuat <i>Mind Mapping</i>			√		
18.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat hasil diskusi didalam kertas		√			
19.	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa			√		

20.	Guru menjelaskan kesimpulan sebelum menutup pembelajaran			√		
-----	--	--	--	---	--	--

Dari hasil tabel observasi guru diatas dapat diketahui :

Tabel 11 : Kriteria Keberhasilan Penggunaan Metode Mind Mapping Oleh Guru Siklus 1

No	Kriteria	Bobot
	Sangat Baik	9 x 5 = 45
	Baik	6 x 4 = 24
	Kurang	5 x 3 = 15
	Cukup	0
	Kurang Sekali	0
	Jumlah	84

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{84}{100} \times 100\%$$

$$= 0.84 \times 100\%$$

$$= 84\% \text{ (Kriteria sangat Baik)}$$

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan dari tabel diatas terlihat aktivitas guru pada siklus I dalam menerapkan metode *Mind Mapping* materi iman kepada malaikat yang mencapai kategori sangat baik dengan persentase 84%.

3. Siklus II

a) Observasi Siswa

Hasil penelitian dalam siklus II dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 09.10 s/d 12.50 dapat dilihat sebagaimana dalam pemaparan berikut ini :

1) Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam hal ini, peneliti membuat rencana praktek pembelajaran. Kemudian menyiapkan instrumen pelaksanaan tindakan, berupa lembar observasi proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Memberikan arahan serta penjelasan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran *Mind Mapping*.

2) Pelaksanaan

Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran guru melakukan dengan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan rencana praktek Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan II, yaitu :

3) Kegiatan Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengadakan kegiatan apersepsi terhadap materi. Kemudian dilanjutkan :

- a. guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an (nama surat ditentukan sesuai dengan program pembiasaan)
- c. Guru memeriksa kesiapan, kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk dan perlengkapan lainnya.
- d. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang Iman kepada malaikat.
- e. Guru memberi instruksi cara main diskusi pada pembelajaran hari itu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

4) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari.

- b. Peserta didik memahami konsep materi pelajaran dengan bimbingan guru,
- c. Setelah peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok
- d. peserta didik dihimbau untuk membuat peta pikiran dari materi yang telah dipelajari.
- e. Dalam tahap untuk mengevaluasi peserta didik tentang pemahamannya, guru menunjuk beberapa murid untuk mempersentasikan hasil peta pikiran dengan mencatat atau menulis dipapan tulis.
- f. Kemudian dari hasil presentasi yang ditulis oleh murid dipapan tulis, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan,
- g. Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman konsep dan kemampuan akademis peserta didik.

5) Kegiatan Penutup

- a. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil dari pengetahuan yang sudah didapat.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.
- c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- d. Guru memberi motivasi dan menginformasikan materi selanjutnya.

e. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah/doa dan menutupnya dengan salam..

6) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap metode *Mind Mapping* melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan mengambil setiap moment dengan dokumentasi.

7) Refleksi

Pada siklus kedua ini, awal proses belajar berlangsung dengan baik walaupun siswa sedikit bingung menggunakan metode *Mind Mapping*. Setelah dijelaskan oleh guru beberapa saat tentang metode *Mind Mapping* siswa terlihat tertarik. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam hal ini siswa terlihat antusias dengan metode *Mind Mapping ini* karena akan selain membutuhkan kreatifitas siswa dalam proses pembuatan *Mind Mapping* juga diperlukan ketelitian dan keseriusan serta konsentrasi yang baik. dan metode ini sebelumnya juga belum pernah digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode discovery learning. Jadi, dengan metode *Mind Mapping ini* dapat dilihat bahwa metode ini dapat menarik perhatian, antusias, dan semangat siswa dalam belajar. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh observer yaitu :

Tabel 12 : Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang di Amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa lebih fokus terhadap pelajaran secara terus menerus	√	
2.	Siswa antusias dalam memulai pembelajaran dengan mengeluarkan buku pelajaran pokok	√	
3.	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran dengan seksama	√	
4.	Siswa dapat merespon dengan baik materi pelajaran yang diberikan	√	
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan	√	
6.	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
7.	Siswa mengelompokkan diri menjadi beberapa kelompok	√	
8.	Siswa mampu menganalisis materi yang diajarkan oleh guru		
9.	Siswa memahami metode mind mapping yang diberikan guru	√	
10.	Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	√	
11.	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru	√	
12.	Siswa mendiskusikan mengenai pembuatan mind mapping	√	
13.	Siswa sebelum memulai membuat mind mapping siswa menulis topik ditengah kertas	√	
14.	Siswa menggunakan ilustrasi gambar, simbol, dan kode-kode dalam pembuatan mind mapping		√
15.	Siswa menggunakan kata kunci pada setiap cabang	√	
16.	Disetiap kata diberi garis pada setiap cabangnya dan Cabang yang terkait harus sesuai dengan topik utama	√	
17.	Siswa menggunakan warna yang bervariasi pada setiap cabang	√	
18.	Siswa mengembangkan bentuk peta pikiran sesuai gaya dan kreativitas masing-masing	√	
19.	Siswa mempresentasikan hasil mind mapping	√	

20.	Siswa percayadiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
21.	Siswa menanggapi hasil kerja teman	√	
22.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari.	√	
23.	Siswa menyanggah pendapat dari siswa lain yang kurang tepat	√	
24.	Siswa tetap menjaga ketenangan didalam kelas (tidak meribut)	√	
25.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar	√	
26.	Beberapa siswa mengantuk ketika belajar		√
27.	Siswa bermain ketika sedang belajar		√
28.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar	√	
29.	Siswa mendengarkan teguran yang diberikan oleh guru	√	
30.	Siswa bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.	√	
31.	Siswa merasa percayadiri dalam menjawab pertanyaan dari guru		
32.	Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dihari tersebut	√	
33.	Siswa rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√	
34.	Siswa mendengarka kesimpulan yang diberikan oleh guru	√	
35.	Siswa secara aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar.	√	
36.	Siswa menunjukkan cara berpikir positif terkait materi yang sudah diajarkan	√	
37.	siswa bisa mengubah perilaku/sikap sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
38.	Siswa menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	√	
39.	Siswa gaduh ketika temannya sedang memberikan pendapat		√

$$\text{Ya (Dilaksanakan)} = 35 \times 1 = 35$$

$$\text{Tidak (Tidak Dilaksanakan)} = 4 \times 0 = 0$$

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

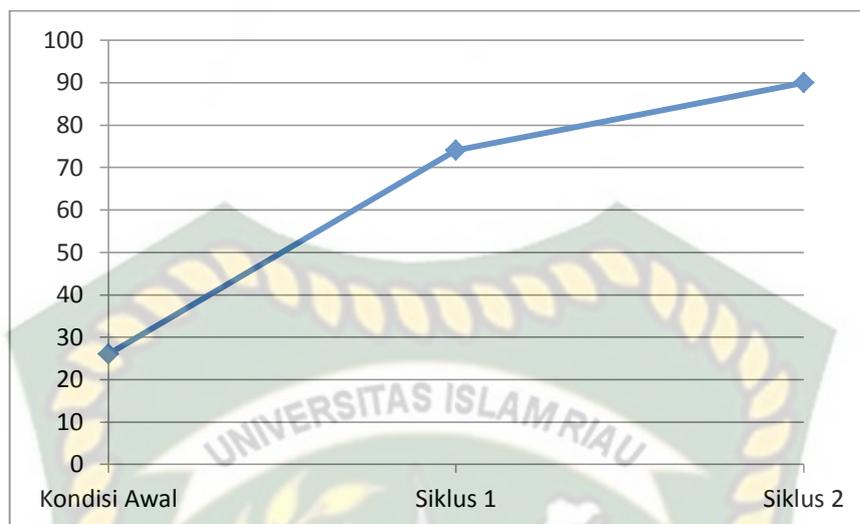
$$= \frac{35}{39} \times 100\%$$

$$= 0,90 \times 100\%$$

$$= 90\% \text{ (berada pada kriteria sangat tinggi)}$$

Dari data diatas menunjukkan hasil observasi konsentrasi belajar siswa meningkat hingga 90% dari kondisi awal. Ini dapat dikatakan mengalami peningkatan sangat baik dalam memperbaiki konsentrasi belajar siswa. Adapun hasil peningkatan ini tergolong sangat tinggi karena telah melebihi standar yang akan dicapai sebelumnya sebesar 75%

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II yakni dengan presentase 28%,74 %, dan 90%. Untuk lebih jelasnya peningkatan konsentrasi belajar siswa dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 03 : Grafik peningkatan konsentrasi belajar siswa

b) Observasi Guru

Pada siklus II, observer melakukan observasi terhadap guru untuk melihat bagaimana penggunaan metode *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil observasi guru adalah :

Tabel 13 : Hasil Observasi Penggunaan Metode *Mind Mapping* Yang Digunakan Oleh Guru siklus II

No	Aspek yang Diamati	SS	S	CS	KS	TS
1.	Guru melihat kesiapan kelas pada saat akan memulai pelajaran	√				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√				
3.	Guru menerangkan secara singkat materi pokok dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	√				
4.	Guru Mengatur siswa dalam membentuk kelompok kecil		√			
5.	Guru menjelaskan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan	√				
6.	Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap	√				

	kelompok					
7.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk membuat topik ditengah kertas	√				
8.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan ilustrasi gambar, simbol dan kode-kode sesuai dengan materi yang diajarkan	√				
9.	Guru memberikan kata kunci yang akan dikembangkan oleh masing-masing kelompok	√				
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat garis pada setiap kata dalam <i>Mind Mapping</i>	√				
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat cabang-cabang pada setiap topik utama	√				
12.	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menggunakan warna yang bervariasi dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>		√			
13.	Guru mengarahkan peserta didik agar menggunakan kreatifitasnya dalam membuat <i>Mind Mapping</i>		√			
14.	Guru membimbing peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi <i>Mind Mapping</i> di depan kelas		√			
15.	Guru menyediakan waktu yang cukup untuk membuat <i>Mind Mapping</i>	√				
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat hasil diskusi didalam kertas		√			
17.	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		√			
18.	Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah diajarkan	√				

Dari hasil tabel observasi guru diatas dapat diketahui :

Tabel 14 : Kriteria Keberhasilan Penggunaan Metode Mind Mapping Oleh Guru Siklus II

No	Kriteria	Bobot
	Sangat Baik	14 x 5 = 70
	Baik	6 x 4 = 24
	Kurang	0
	Cukup	0
	Kurang Sekali	0
	Jumlah	94

Data hasil observasi dianalisis dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

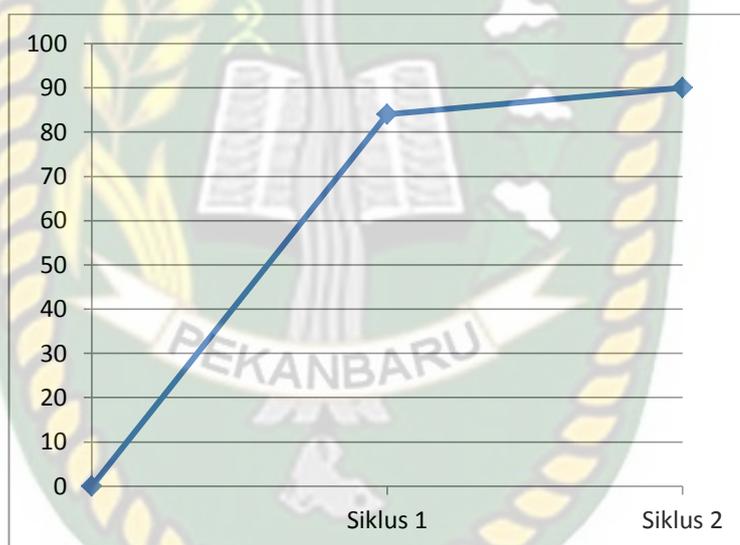
$$= \frac{94}{100} \times 100\%$$

$$= 0,94 \times 100\%$$

$$= 94\% \text{ (kategori sangat baik)}$$

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam menggunakan metode *Mind Mapping* sudah sangat sempurna.

Sebab mengalami peningkatan mulai dari siklus I yakni 84% dan siklus II dengan persentase 94%. Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode Mind Mapping dapat dilihat dari grafik dibawah ini :Sebab Sehingga aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan baik itu konsentrasi belajar, kreativitas, prestasi belajar serta mantapnya penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.



Gambar 04 : Grafik kemampuan guru dalam menggunakan metode *Mind Mapping*

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang paling dominan adalah belajar dengan sesama anggota kelompok, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, dan

diskusi antar siswa serta antara siswa dengan guru. Dalam hal ini aktivitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode *Mind Mapping* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya adanya aktivitas bimbingan dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan materi yang tidak dimengerti siswa. Sehingga memberikan umpan balik antara siswa dengan guru, evaluasi, dan dilanjutkan dengan tanya jawab sehingga dikatakan persentase untuk aktivitas pembelajaran sudah sangat baik.

C. Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan selama dua siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Dari hasil observasi tersebut mulai dari kondisi awal, siklus I sampai siklus II, terlihat bahwa terjadi sebuah peningkatan konsentrasi belajar dengan persentase 28%, 74%, dan 90%. siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini membuktikan bahwa, penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa menjadi semakin terarah. Selain itu juga, dengan diterapkannya metode *Mind Mapping* siswa juga lebih menguasai materi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Michael Michalko dalam Sulis (2015: 10) yang menyatakan bahwa salah satu manfaat menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran adalah untuk memusatkan perhatian siswa pada pokok bahasan yang sedang diajarkan guna mencapai tujuan belajar.

Peningkatan konsentrasi juga terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam setiap tindakan yang diberikan. Pada tindakan siklus I siswa diminta untuk mencoba membuat *Mind Mapping* tentang “Iman kepada Malaikat”. Pada Pertemuan ini siswa terlihat aktif mengkreasikan ide-ide yang dimiliki, meskipun masih banyak pula siswa yang bingung dalam mengikuti langkah-langkah *Mind Mapping*. Dan keadaan tersebut meningkat pada siklus berikutnya siswa terlihat aktif bertanya ketika ada yang kurang dipahami. Dari penjelasan tersebut, membuktikan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendra Surya dalam sulis (2015: 11) yang menyatakan bahwa jika kita aktif dalam belajar, maka kita menghalau timbulnya proses duplikasi pikiran, dan intensitas konsentrasi belajar pun akan menjadi semakin optimal.

Pada siklus II siswa sudah mampu menyelesaikan *Mind Mapping* tentang “sifat dan tugas malaikat” dengan lebih lancar dibandingkan dengan siklus I. dalam hal ini Metode *Mind Map* berhasil membantu siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajarnya. Namun ada beberapa Kendala-kendala yang dialami pada siklus I, tetapi sudah diperbaiki. Misalnya seperti kendala ketika siswa masih kebingungan dalam mengkreasikan *Mind Mapping*,

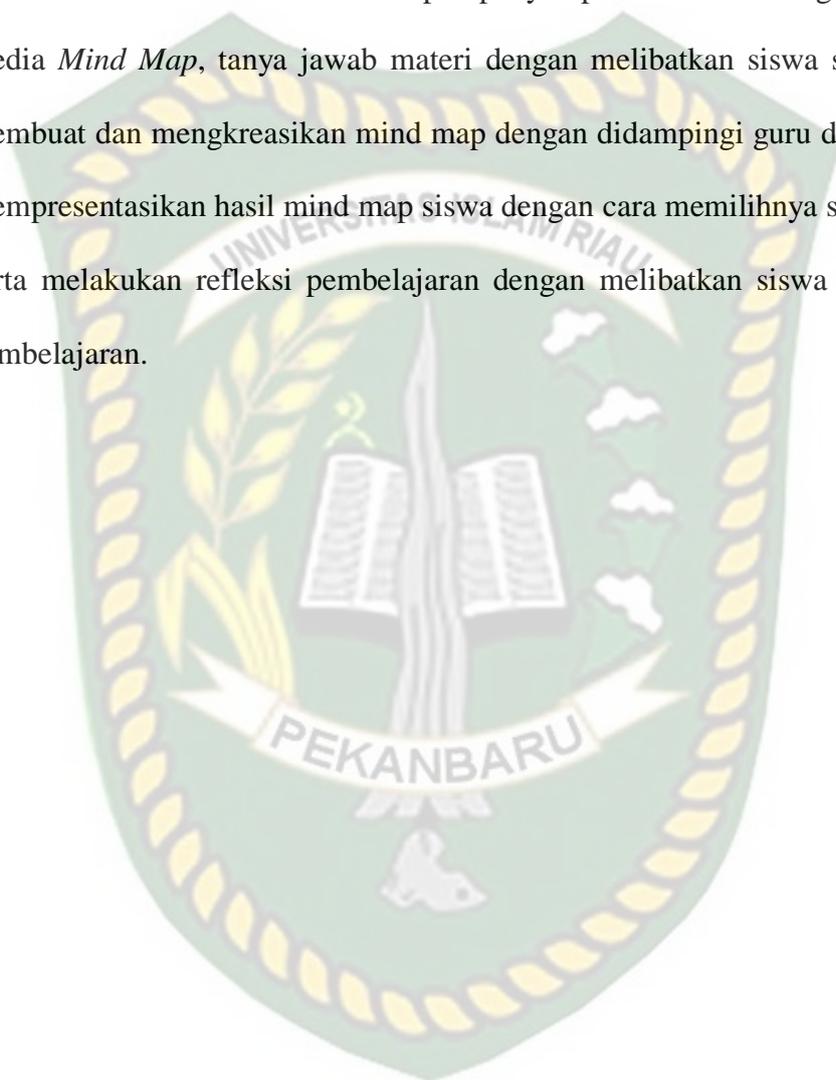
sehingga peneliti harus mengontrol satu persatu (berkeliling) saat proses pembuatan *Mind Map*.

Dari pemberian tindakan tersebut, didapatkan pula bahwa jangka waktu konsentrasi siswa dalam menerima materi pelajaran semakin meningkat lama. Ketika dilakukan observasi pra tindakan, terlihat bahwa banyak siswa yang asik main sendiri setelah menit ke 15. Ada yang mulai mengobrol dengan teman sebangku, ada pula membuat mainan dari kertas. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I, siswa sudah mulai terlihat antusias.

Pada refleksi akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa mengaku merasa senang mengikuti kegiatan dengan metode *Mind Mapping* tersebut, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah saja, namun juga langsung belajar menguasai materi, menuangkan ide pokok dan mengkreasikan gambar-gambar mereka dengan bebas. Dari refleksi tersebut, diketahui bahwa melalui metode *Mind Mapping* siswa tidak hanya belajar teori untuk meningkatkan kemampuan kognitif, namun juga secara afektif dan motorik terlibat aktif berpartisipasi dalam tindakan yang dilaksanakan. Siswa mampu membuat *Mind Mapping* dengan kreasinya sendiri. Metode *Mind Mapping* terlihat menyenangkan bagi siswa karena berisi gambar gambar, simbol-simbol, tulisan, dan warna-warna yang menarik untuk dilihat sehingga siswa terkesan jauh dari kata lelah maupun bosan. Selain itu, dengan adanya *Mind Mapping* ini, suasana di kelas menjadi nyaman dan kondusif.

Dari pemaparan di atas menyatakan bahwa hipotesis metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi siswa kelas X SMK

Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat diterima. Peningkatan konsentrasi PAI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan bantuan media *Mind Map*, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat dan mengkreasikan mind map dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil mind map siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PAI siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Peningkatan konsentrasi belajar PAI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan metode *Mind Mapping*, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat bentuk *Mind Map* dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil *Mind Map* siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran. Konsentrasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kriteria “sangat baik”. Pada pra tindakan, konsentrasi belajar siswa hanya 28%. Pada siklus I, meningkat menjadi 74%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian metode *Mind Mapping* efektif digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan metode *Mind Mapping* dapat diterapkan disekolah dengan baik. Metode tersebut sangat menarik dan dapat meningkatkan

konsentrasi belajar siswa dalam belajar. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan metode pembelajaran baru yang ingin diterapkan guru seperti metode *Mind Mapping* yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien hal ini dapat membantu pendidik dalam memperjelas materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Guru

Pendidik diharapkan memilih model pembelajaran yang tidak berpusat pada pendidik melainkan berpusat pada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran harus menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih optimal, dapat meningkatkan Konsentras belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping.

3. Bagi Siswa

Model pembelajaran Mind mapping dapat menjadi alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan model pembelajaran Mind mapping tersebut dapat meningkatkan Konsentrasi belajar peserta didik pada pembelajaran.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Arikunto, Saharsimi, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2015.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 2005
- Hamalik, Umar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011
- Heni Mularsih Karwono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Herdin. *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. 2017.
- Hidayat, Isnu, *50 Strategi Pembelajaran Populer*/Isnu Hidayat; Editor, Micky O,- Cet. 1-Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Khulo, El, Ihsan. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja. 2011.
- Kurniansih, Imas & Sani Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. 2015.
- Rahmayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- Riyanto, Yatim. *paradigma Baru Pembelajaran : sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta : Kencana predana Media Group
- Saleh, Andri. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Mapping*. CV Regina. 2009
- Samsu Sumadayo. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA. 2013.

Suryono Dan Haryanto..*Belajar Dan Pembelajaran*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2012

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Syaiful Bahri Djamarah.*Rahasia Sukses Belajar*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.2002.

Trianto.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.

Wena,Made.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Suatu Tinjauan Konseptual Operasional/Made,Wena*.Ed.1,Cet.5. Jakarta: Bumi Aksara.2011.

SKRIPSI

Arif, Raharjo, And M. Ag Sukirman. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diss. Iain Surakarta, 2017.

Asih, N., And Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. "Keefektifan Layanan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii B Mts Muslimat Nu Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015." *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya*(2015).

Azizah, Sulis Nur. "Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping Siswa Kelas V SDN Jomblangan." *BASIC EDUCATION* 4.5 (2015).

Linasari, Rifninda Nur. "Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim Di Sd Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015." *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* (2015).

Setiyaningsih, Sri, Retno Wahyuningsih, And S. Si. *Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Strategi Pra Pembelajaran Pada Siswa Kelas V Sdit Al Anis Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. Iain Surakarta, 2019.

JURNAL

Darusman, Rijal. "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP." *Infinity Journal* 3.2 (2014): 164-173.

- Hasanah, Uswatun. "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6.2 (2016).
- Nuryana, Aryati, and Setiyo Purwanto. "Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 12.1 (2010).
- Ratnasari, Ratnasari, Anwar Fatah, And Hasanah Nur. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pembiakan Tanaman Secara Vegetatif Dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas X ATPH SMKN 3 Takalar." *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* 1.1 (2018): 46-55.
- Retnowati, Tri. "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Tentang Sistem Regulasi Di Kelas Xi Ipa C Sma Negeri 5 Bogor." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 3.1 (2018): 1-19.
- Syahrir, Syahrir, And Elma Heliati. "ANALISIS MIND MAP SISWA KELAS VII C SMPN 6 KOPANG." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 3.1 (2017): 421-434.
- Anugrah, Ruri Liana, et al. "Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba 'In An-Nawawi (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW)." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019).

10

arab.sastra.um.ac.id

Internet Source

1%

11

ekadev95.blogspot.com

Internet Source

1%

12

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

1%

13

materipendidikandalamprespektifislam.blogspot.com

Internet Source

1%

14

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On

